



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR 359 TAHUN 2026
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGHARGAAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada sekolah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur akan melaksanakan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2026;
- b. bahwa untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu Petunjuk Teknis Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2026;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tentang Petunjuk Teknis Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 ;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tentang Petunjuk Teknis Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2026;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia dan Perubahannya;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
7. Peraturan Presiden Nomor 58 tahun 2023 Sekretariat bersama Moderasi Beragama yang selanjutnya disebut sekretariat bersama adalah forum bersama untuk memperkuat koordinasi lintas kementerian dan lembaga dalam penyelenggaraan penguatan moderasi beragama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1955);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama.
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama bagi Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama;.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGHARGAAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2026.

- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis penyelenggaraan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan bagi peserta didik pada tingkat PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK sebagai peserta pada kegiatan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 .
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 13 Juli 2026

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR,



AKHMAD SRUJI BAHTIAR

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR 359 TAHUN 2026
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGHARGAAN
SEKOLAH MODERASI BERAGAMA TINGKAT
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2026



Kementerian
Agama RI

Provinsi
Jawa Timur

JUKNIS PENGHARGAAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR
PADA TK, SD, SMP, SMA SMK DAN SLB

'Harmoni Dalam Keberagaman,
Mewujudkan Generasi Unggul'

BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji hanya milik Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Petunjuk Teknis (Juknis) Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., teladan utama dalam menebarkan nilai-nilai kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan kedamaian bagi seluruh alam.

Moderasi beragama merupakan fondasi penting dalam membangun kehidupan berbangsa yang harmonis, rukun, dan saling menghormati di tengah keberagaman Indonesia. Sekolah sebagai pusat pembentukan karakter memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan seluruh warga sekolah.

Berangkat dari semangat tersebut, Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur kembali menyelenggarakan Program Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tahun 2026 sebagai ikhtiar bersama untuk menguatkan budaya moderasi beragama di satuan pendidikan. Program ini tidak sekadar menjadi ajang apresiasi, tetapi juga menjadi ruang berbagi praktik baik (*best practices*), inspirasi, serta penguatan ekosistem pendidikan yang inklusif, toleran, dan berkarakter.

Memasuki tahun ketiga penyelenggaraannya, Program Sekolah Moderasi Beragama terus mengalami penyempurnaan berdasarkan berbagai pengalaman dan praktik baik pada tahun-tahun sebelumnya. Melalui penyelenggaraan tahun 2026, diharapkan semakin banyak sekolah yang mampu menghadirkan inovasi, membangun budaya moderasi beragama secara berkelanjutan, serta menjadi model inspiratif bagi satuan pendidikan lainnya di Jawa Timur.

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 agar seluruh tahapan dapat dilaksanakan secara sistematis, transparan, objektif, akuntabel, dan berkualitas. Di dalamnya memuat ketentuan, persyaratan, mekanisme pelaksanaan, indikator penilaian, hingga proses monitoring dan evaluasi sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Kami mengajak seluruh kepala sekolah, guru, Guru Pendidikan Agama Islam, pengawas PAI, serta seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk berpartisipasi aktif dan menjadikan Program Sekolah Moderasi Beragama sebagai gerakan bersama dalam membangun budaya sekolah yang damai, inklusif, menghargai keberagaman, serta mampu melahirkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, cinta tanah air, dan berwawasan kebangsaan.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan petunjuk teknis ini maupun dalam penguatan Program Sekolah Moderasi Beragama di Jawa Timur. Semoga ikhtiar yang kita lakukan menjadi amal saleh dan memberikan manfaat yang luas bagi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam serta terwujudnya ekosistem pendidikan yang moderat, harmonis, dan berdampak bagi kemajuan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sidoarjo, 09 Juli 2026

Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam



Dr. Moh. Amak Burhanudin, S.Ag., M.Pd.I.

SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA JAWA TIMUR PENGHARGAAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA TAHUN 2026

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kita dapat terus menguatkan ikhtiar dalam membangun pendidikan yang bermutu, berkarakter, dan berlandaskan nilai-nilai moderasi beragama. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., teladan utama dalam membangun kehidupan yang damai, adil, dan penuh kasih sayang.

Program Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tahun 2026 merupakan wujud nyata komitmen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dalam mendukung kebijakan nasional penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan. Memasuki tahun ketiga penyelenggaraannya sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2024, program ini terus berkembang sebagai gerakan bersama untuk membangun budaya sekolah yang inklusif, toleran, menghargai keberagaman, serta berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, menghargai perbedaan, mencintai tanah air, serta mampu hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk. Oleh karena itu, moderasi beragama harus menjadi budaya yang hidup dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, hingga tata kelola sekolah. Melalui Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026, kami berharap setiap satuan pendidikan mampu:

1. Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran, budaya sekolah, serta berbagai kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, inklusif, serta menghargai keberagaman sebagai kekuatan dalam membangun persatuan.
3. Mengembangkan praktik-praktik baik (*best practices*) yang dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan moderasi beragama secara berkelanjutan.
4. Membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius, toleran, cinta tanah air, serta mampu berkolaborasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Program ini bukan semata-mata ajang pemberian penghargaan, melainkan sebuah gerakan transformasi budaya sekolah. Melalui proses pendampingan, penilaian, dan diseminasi praktik baik, diharapkan lahir semakin banyak sekolah yang menjadi pusat pembelajaran karakter, laboratorium toleransi, dan teladan dalam membangun harmoni sosial di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh kepala sekolah, guru, Guru Pendidikan Agama Islam, pengawas PAI, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah menunjukkan dedikasi dalam mengembangkan budaya moderasi beragama di satuan pendidikan. Sinergi dan kolaborasi yang terus dibangun merupakan modal utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdampak bagi kemajuan bangsa.

Akhirnya, saya mengajak seluruh satuan pendidikan di Jawa Timur untuk menjadikan Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 sebagai momentum memperkuat komitmen bersama dalam membangun ekosistem pendidikan yang damai, inklusif, adaptif, dan berkarakter. Semoga setiap ikhtiar yang kita lakukan menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam menyiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, moderat, dan cinta tanah air.

Selamat mengikuti seluruh rangkaian Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan bimbingan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sidoarjo, 09 Juli 2026
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Jawa Timur



Dr. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KA.KANWIL	iii
DAFTAR ISI.....	vi
LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Hasil yang Diharapkan	4
BAB II KONSEP SEKOLAH MODERASI BERAGAMA	
A. Pengertian Sekolah Moderasi Beragama	5
B. Sembilan Kata Kunci Moderasi Beragama	5
C. Indikator 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	6
D. Strategi Internalisasi Kata Kunci Moderasi Beragama di Sekolah	8
E. Tahapan Internalisasi Kata Kunci Moderasi Beragama	9
F. Internalisasi Kata Kunci di Sekolah Secara Kolektif.....	9
G. Komponen Moderasi Beragama Di Sekolah	12
H. Pengelolaan Sekolah Moderasi Beragama	14
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA	
A. Pengertian	15
B. Sifat.....	15
C. Teknis	15
D. Kriteria Peserta	16
E. Komponen Penilaian	16
F. Prosedur Pelaksanaan	18
G. Tahap Penghargaan	20
H. Tahapan Sosialisasi	22
I. Penutup	22
DAFTAR PUSTAKA	73
GLOSARIUM	75
DAFTAR SINGKATAN	77

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Tahap 1 Portofolio Sekolah Moderasi Beragama	23
Lampiran 2. Rubrik Penilaian SMB Tahap 1 (Tahap Portofolio)	28
Lampiran 3. Instrumen Penilaian Tahap 2 Visitasi Lapangan Sekolah Moderasi Beragama	41
Lampiran 4. Panduan Skoring Tahap 2	47
Lampiran 5. Panduan Penilaian Tahap 2 Visitasi Sekolah Moderasi Beragama (SMB) (Observasi Lingkungan dan Wawancara)	51
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Tahap 3: Kampanye Publik	53
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Tahap 3	56
Lampiran 8. Ketentuan Kampanye Digital	58
Lampiran 9. Contoh Eviden Berkas SMB	59
Lampiran 10. Tata Cara Penyusunan Portofolio Sekolah Moderasi Beragama	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa besar yang dibangun di atas keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama. Kemajemukan tersebut, yang terbingkai dalam semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*, merupakan kekuatan sekaligus amanah yang harus terus dijaga oleh seluruh elemen bangsa. Di tengah perkembangan global, transformasi digital, serta berbagai tantangan kehidupan berbangsa, diperlukan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang moderat sebagai jalan tengah yang mengedepankan toleransi, keadilan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan komitmen kebangsaan.

Pemerintah Republik Indonesia terus menempatkan Penguatan Moderasi Beragama sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program yang mendorong terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun, harmonis, dan saling menghormati. Sejalan dengan itu, Kementerian Agama juga mengembangkan Kurikulum Berbasis Cinta (Kurikulum Cinta) sebagai pendekatan pendidikan yang menanamkan nilai kasih sayang kepada Tuhan, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan kemanusiaan. Moderasi Beragama dan Kurikulum Berbasis Cinta saling menguatkan dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif, damai, serta menjadikan agama sebagai rahmat bagi semesta alam (*rahmatan lil 'alamin*).

Dalam konteks tersebut, satuan pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis. Sekolah tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan karakter, penguatan nilai, serta pembiasaan hidup dalam keberagaman. Lingkungan sekolah menjadi ruang belajar yang nyata bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap toleran, menghargai perbedaan, bekerja sama, serta menyelesaikan berbagai persoalan secara damai. Oleh karena itu, penguatan moderasi beragama yang dipadukan dengan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta merupakan investasi jangka panjang dalam membangun peradaban Indonesia yang harmonis.

Penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan perlu dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya sekolah, keteladanan pendidik, kegiatan keagamaan, program kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta kemitraan dengan keluarga dan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan semangat Kurikulum Berbasis Cinta yang menempatkan kasih sayang, penghormatan terhadap martabat manusia, dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai fondasi proses pendidikan. Dengan demikian, nilai-nilai moderasi beragama tidak berhenti pada aspek pengetahuan, melainkan menjadi karakter yang tumbuh dalam perilaku sehari-hari melalui sikap adil, toleran, menghargai keberagaman, taat aturan, serta mengedepankan dialog dan penyelesaian masalah secara damai.

Implementasi moderasi beragama pada satuan pendidikan juga merupakan bagian dari tindak lanjut arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama 2025–2029 yang didukung oleh penguatan ekoteologi, kerukunan umat beragama, penguatan wawasan kebangsaan, serta implementasi Kurikulum Berbasis Cinta. Sekolah diharapkan menjadi ruang tumbuhnya generasi yang religius, berakarakter, peduli terhadap sesama, mencintai lingkungan, memiliki semangat kebangsaan, serta mampu hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur memandang bahwa semakin banyak

satuan pendidikan, mulai dari TK hingga SLB, yang berhasil mengembangkan berbagai praktik baik dalam membangun budaya moderasi beragama. Beragam inovasi telah lahir melalui pembelajaran, pembiasaan, budaya sekolah, penguatan karakter, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, hingga kolaborasi dengan masyarakat. Praktik-praktik baik tersebut perlu terus didokumentasikan, diapresiasi, serta didiseminasikan agar dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi sekolah-sekolah lainnya di seluruh Jawa Timur.

Perkembangan teknologi digital juga menghadirkan peluang yang semakin besar dalam memperkuat implementasi moderasi beragama. Pemanfaatan media digital memungkinkan praktik-praktik baik didokumentasikan, dipublikasikan, dan direplikasi secara lebih luas. Di sisi lain, peserta didik perlu memiliki literasi digital yang kuat agar mampu menyaring informasi, menangkal paham intoleran, serta memanfaatkan ruang digital secara bijaksana, produktif, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, transformasi digital menjadi bagian penting dalam memperkuat budaya moderasi beragama dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di lingkungan pendidikan.

Atas dasar pemikiran tersebut, serta sebagai kelanjutan dan penyempurnaan pelaksanaan program pada tahun-tahun sebelumnya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur kembali menyelenggarakan Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026. Program ini menjadi wadah untuk mengidentifikasi, mengapresiasi, mendiseminasikan, dan memperkuat praktik-praktik baik implementasi moderasi beragama serta Kurikulum Berbasis Cinta pada satuan pendidikan sehingga mampu memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan mutu pendidikan dan penguatan karakter peserta didik.

Penguatan moderasi beragama juga memerlukan inovasi yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Inovasi tersebut dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang bermakna, proyek kolaboratif, penguatan budaya sekolah, pemanfaatan teknologi digital, kegiatan sosial lintas komunitas, serta berbagai program pembiasaan yang melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat. Seluruh inovasi tersebut diharapkan berlandaskan nilai-nilai cinta kepada Tuhan, sesama manusia, bangsa, lingkungan, dan kemanusiaan, dengan tetap berorientasi pada nilai toleransi, keadilan, komitmen kebangsaan, antikekerasan, penghormatan terhadap tradisi, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk menjamin pelaksanaan program yang objektif, transparan, akuntabel, dan berkualitas, disusunlah Petunjuk Teknis Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 bagi jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Petunjuk teknis ini menjadi pedoman resmi bagi seluruh peserta, tim penilai, pendamping, serta pemangku kepentingan dalam melaksanakan setiap tahapan program secara efektif, terarah, dan berintegritas.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama.

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama bagi Pegawai Kementerian Agama.
7. Peta Jalan (Roadmap) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2025–2029.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 26 Tahun 2025 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
15. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025, Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.

C. Tujuan

Secara umum, panduan ini bertujuan untuk menyediakan acuan resmi dan komprehensif dalam pelaksanaan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, guna menjamin proses penyelenggaraan yang transparan, objektif, akuntabel, dan kredibel. Sasaran

Secara khusus, panduan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan Pemahaman Menyeluruh
2. Menginformasikan Prosedur Teknis

3. Menjadi Standar Penilaian
4. Menjamin Keadilan dan Transparansi
5. Menjaga Kredibilitas Hasil

D. Hasil yang Diharapkan

Program Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 diharapkan menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Terwujudnya lingkungan belajar yang aman, inklusif, harmonis, dan menghargai keberagaman.
2. Meningkatnya kesadaran, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di kalangan warga sekolah.
3. Menguatnya pendidikan karakter melalui pembelajaran, budaya sekolah, pembiasaan, serta implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.
4. Tumbuhnya sikap toleransi, saling menghormati, serta terciptanya kerukunan antarwarga sekolah.
5. Meningkatnya mutu pendidikan melalui penguatan budaya sekolah yang moderat, inklusif, dan berdampak.
6. Teridentifikasinya praktik-praktik baik (*best practices*) implementasi moderasi beragama pada satuan pendidikan.
7. Terwujudnya sekolah-sekolah percontohan (*role model*) Sekolah Moderasi Beragama pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB yang dapat menjadi rujukan, inspirasi, dan pusat belajar bagi satuan pendidikan lain di Jawa Timur maupun tingkat nasional.

BAB II

SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

A. Pengertian Sekolah Moderasi Beragama

Sekolah Moderasi Beragama adalah satuan pendidikan yang secara sistematis menginternalisasikan, mentransformasikan, dan melembagakan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam seluruh dimensi ekosistem sekolah. Sekolah Moderasi Beragama bertujuan membentuk cara pandang, sikap, dan perilaku peserta didik agar senantiasa bersikap moderat, adil, dan tidak ekstrem dalam menjalankan ajaran agama, serta mampu menjaga kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Implementasi Sekolah Moderasi Beragama diwujudkan melalui aspek-aspek sebagai berikut.

1. **Pembelajaran**, yaitu proses pendidikan yang memuliakan peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai perbedaan, cinta tanah air, dan semangat hidup berdampingan secara damai tanpa mengurangi keteguhan iman sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
2. **Budaya Sekolah**, yaitu terciptanya lingkungan sekolah yang aman, ramah, inklusif, nyaman, antikekerasan, serta menolak segala bentuk radikalisme, ekstremisme, perundungan, diskriminasi, dan intoleransi.
3. **Kegiatan Keagamaan**, yaitu pembiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, kerukunan, saling menghormati, dan penghargaan terhadap keberagaman.
4. **Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler Berbasis Moderasi Beragama**, yaitu berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pengalaman belajar yang menumbuhkan sikap toleran, gotong royong, kepedulian sosial, cinta tanah air, dan penghormatan terhadap keberagaman.
5. **Kerja Sama dan Relasi Sosial**, yaitu keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam membangun kemitraan dengan keluarga, masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis serta mengembangkan semangat persaudaraan lintas agama, budaya, dan sosial.

B. Sembilan Kata Kunci Moderasi Beragama

Berikut ini akan dibahas sembilan kata kunci dalam moderasi beragama. Sembilan kata kunci tersebut adalah:

1. Kemanusiaan
2. Kemaslahatan Umum
3. Adil
4. Berimbang
5. Taat Konstitusi
6. Komitmen Kebangsaan
7. Toleransi
8. Anti Kekerasan
9. Penghormatan Kepada Tradisi

C. Indikator 9 Kata Kunci Moderasi Beragama

NO	Kata Kunci	Indikator
1	Kemanusiaan	a. Mengucapkan salam, menyapa, dan menunjukkan sikap sopan santun kepada guru, teman, dan warga sekolah b. Membantu teman yang mengalami kesulitan tanpa diminta c. Menunjukkan empati melalui tindakan nyata (misalnya menjenguk, menggalang bantuan dan lain-lain) d. Menghindari perilaku merendahkan, menghina, atau membully e. Menghargai hak setiap individu dalam berpendapat dan berinteraksi f. Menjaga perilaku santun dalam komunikasi langsung maupun media sosial
2	Kemaslahatan Umum	a. Mengikuti kegiatan bakti sosial, kerja bakti, atau kegiatan kemasyarakatan lainnya b. Berkontribusi aktif dalam diskusi dan kerja kelompok c. Membagi tugas secara merata dalam kelompok d. Menyelesaikan perbedaan pendapat melalui musyawarah e. Mengajukan ide atau gagasan dalam kegiatan bersama f. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat secara aktif g. Memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan
3	Adil	a. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota kelompok untuk berpendapat b. Menilai teman secara objektif tanpa memihak c. Tidak mengambil hak orang lain dalam bentuk apapun d. Menolak praktik kecurangan (menyontek, plagiarisme, dan lain-lain) e. Menjaga kebersihan lingkungan tanpa membedakan tugas f. Menghargai dan melibatkan teman dari berbagai latar belakang g. Membagi peran dan tanggung jawab secara proporsional

4	Berimbang	a. Menyelesaikan tugas akademik tanpa mengabaikan ibadah b. Mengatur waktu antara belajar, ibadah, dan istirahat c. Menyikapi perbedaan dengan tidak berlebihan (tidak fanatik/ekstrem) d. Menggunakan dalil agama dan logika secara seimbang dalam diskusi e. Mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya secara seimbang f. Menunjukkan sikap moderat dalam menyampaikan pendapat
5	Taat Konstitusi	a. Mematuhi kesepakatan sekolah secara konsisten b. Hadir tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran c. Mengenakan seragam sesuai ketentuan yang berlaku d. Melaksanakan tugas sesuai peran yang menjadi tanggung jawabnya (ketua kelas, anggota, dan lain-lain) e. Mengikuti upacara dan kegiatan resmi sekolah dengan tertib f. Menaati aturan dalam kehidupan sehari-hari g. Menyelesaikan tugas tepat waktu
6	Komitmen Kebangsaan	a. Mengikuti upacara bendera dengan sikap hormat dan tertib b. Menghafal dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari c. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di lingkungan sekolah d. Menjaga persatuan dengan tidak memicu konflik antar kelompok e. Menghargai simbol negara (bendera, lagu kebangsaan) f. Berpartisipasi dalam kegiatan hari besar nasional g. Menunjukkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia

7	Toleransi	a. Saling Menghormati b. Rukun dengan teman c. Tidak mengganggu kegiatan ibadah agama lain d. Mendengarkan pendapat yang berbeda tanpa menyela e. Tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain f. Menggunakan bahasa yang santun dalam menyikapi perbedaan g. Berinteraksi secara harmonis dengan semua teman tanpa membedakan latar belakang h. Memberikan kesempatan kepada semua untuk menjalankan keyakinannya
8	Anti Kekerasan	a. Menyelesaikan konflik melalui dialog atau mediasi b. Tidak melakukan kekerasan verbal dan non verbal (perundungan verbal, fisik, sosial dan cyber) c. Menghindari penggunaan kata-kata kasar atau ancaman d. Melaporkan tindakan kekerasan kepada guru atau pihak berwenang e. Mengendalikan emosi saat terjadi konflik f. Mengajak teman untuk menyelesaikan masalah secara damai g. Menolak ajakan tindakan kekerasan
9	Penghormatan kepada Tradisi	a. Mengikuti kegiatan budaya lokal di lingkungan sekolah/masyarakat b. Menggunakan pakaian adat pada kegiatan tertentu dengan benar c. Menghargai praktik tradisi yang tidak bertentangan dengan norma d. Menyesuaikan perilaku dengan norma yang berlaku di lingkungan setempat e. Mengenal dan menghormati budaya daerah lain f. Berpartisipasi dalam pelestarian budaya local

D. Strategi Internalisasi Kata Kunci Moderasi Beragama di Sekolah

Berikut adalah beberapa strategi internalisasi kata kunci moderasi beragama yang dapat dilakukan oleh sekolah dan guru PAI, antara lain:

1. Keteladanan (*modelling*) dengan memerankan langsung nilai-nilai dalam tindakan nyata
2. Pembiasaan (*habituation*) dalam bentuk perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah direplikasi dalam tindakan keseharian para pelajar
3. Mengambil pelajaran (*ibrah*) dan perumpamaan (*amtsal*) dari kisah-kisah keteladanan maupun peristiwa-peristiwa lama dan baru

4. Nasehat (*mauidzah*) tentang kebaikan, kebenaran, moral etika, larangan serta berbagai konsekuensinya
5. Kedisiplinan (*discipline*) dan kebijaksanaan (*wisdom*).

E. Tahapan Internalisasi Kata Kunci Moderasi Beragama

Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama sendiri juga dapat dilakukan melalui tiga tahap:

- 1) Pertama, mentransformasikan nilai (*transforming values*) dengan cara menyampaikan atau menyisipkan nilai-nilai moderasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam ceramah-ceramah singkat, sehingga meningkatkan pemahaman atau tingkat afektifitas pelajar tentang nilai-nilai moderasi beragama.
- 2) Kedua, mendialogkan nilai-nilai moderasi, dengan cara membangun komunikasi dan interaksi dua arah antara siswa dengan guru secara timbal balik. Fase ini sekaligus berfungsi sebagai tahap penghayatan sehingga kesadaran kognitif siswa tentang nilai-nilai moderasi semakin meningkat.
- 3) Ketiga, trans-internalisasi, dengan cara mensinergikan sikap mental dan kepribadian antara guru dengan siswa sehingga masing-masing pihak terlibat secara aktif dalam menjaga dan menjalankan nilai-nilai Moderasi Beragama

F. Internalisasi Kata Kunci di Sekolah Secara Kolektif

1. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler merupakan aktivitas utama dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan struktur kurikulum pada satuan pendidikan. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) menyusun perangkat pembelajaran, seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, dan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), dengan mengintegrasikan kata-kata kunci moderasi beragama, seperti toleransi, antikekerasan, komitmen kebangsaan, akomodatif terhadap budaya lokal, serta nilai-nilai moderasi beragama lainnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran:

- 1) *Pendahuluan*: Guru memberikan apersepsi yang mengaitkan materi pembelajaran dengan penguatan sembilan kata kunci moderasi beragama.
- 2) *Kegiatan Inti*: Guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid melalui berbagai metode, seperti diskusi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis proyek, yang mendorong tumbuhnya sikap saling menghargai, menghormati perbedaan, dan bekerja sama.
- 3) *Penutup*: Guru memfasilitasi refleksi bersama untuk memperkuat pemahaman, sikap, dan komitmen murid dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) **Media dan Sumber Belajar**: Guru memanfaatkan media serta sumber belajar yang kontekstual, inklusif, dan berbasis digital yang mencerminkan keberagaman agama, budaya, dan kearifan lokal di Indonesia.

- 5) **Penilaian:** Penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dengan memberikan perhatian khusus pada perkembangan sikap toleransi, empati, keterbukaan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama antarmurid.

2. Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler merupakan bagian integral dari kurikulum yang berfungsi memperkuat, memperdalam, dan mengembangkan kompetensi serta karakter murid. Dalam konteks penguatan moderasi beragama, kegiatan kokurikuler dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas berikut:

a) **Dialog Lintas Agama dan Budaya**

Menyelenggarakan dialog, seminar, atau forum diskusi yang menghadirkan berbagai perspektif keagamaan dan budaya secara konstruktif untuk menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.

b) **Proyek Kolaboratif Moderasi**

Melaksanakan kegiatan berbasis proyek yang melibatkan murid dari berbagai latar belakang untuk bekerja sama menyelesaikan permasalahan sosial yang berkaitan dengan keberagaman.

c) **Bakti Sosial Lintas Komunitas**

Melaksanakan kegiatan sosial yang melibatkan murid bersama masyarakat dari berbagai latar belakang guna menumbuhkan kepedulian sosial, semangat gotong royong, dan solidaritas..

d) **Simulasi Penyelesaian Konflik**

Melaksanakan simulasi atau studi kasus penyelesaian konflik secara damai untuk melatih kemampuan berdialog, bersikap adil, menghargai perbedaan, dan mengambil keputusan secara bijaksana.

e) **Pembiasaan Budaya Sekolah**

Membudayakan nilai-nilai moderasi beragama melalui berbagai kegiatan rutin sekolah, seperti upacara bendera, literasi pagi, doa bersama sesuai agama dan keyakinan masing-masing, pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), serta interaksi sehari-hari yang mencerminkan sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman..

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan minat, bakat, potensi, serta karakter murid. Dalam konteks Sekolah Moderasi Beragama, kegiatan ekstrakurikuler menjadi wahana strategis untuk menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengalaman nyata, pembiasaan, dan kolaborasi antarmurid.

Berikut contoh implementasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis moderasi beragama yang dapat diterapkan di satuan pendidikan:

a. **Pramuka Berbasis moderasi**

Tujuan: Membentuk karakter gotong royong dan inklusif.

Peserta: Seluruh anggota pramuka.

Kegiatan operasional:

- 1) Perkemahan kebhinekaan
- 2) Simulasi penyelesaian konflik sosial secara damai

b. Bakti sosial lintas agama

Metode: *Experiential learning*, simulasi, kerja tim.

Waktu: Rutin mingguan dan kegiatan tahunan.

Output:

- 1) Murid mampu bekerja sama tanpa membedakan suku, agama, budaya, maupun latar belakang sosial.
- 2) Tumbuh kepedulian sosial, semangat gotong royong, dan jiwa kepemimpinan

c. Kelompok Seni dan Budaya Nusantara

Tujuan: Menumbuhkan kecintaan terhadap budaya bangsa serta menghargai keberagaman sebagai kekuatan persatuan.

Peserta: Murid lintas minat dan bakat.

Kegiatan operasional:

- 1) Latihan seni daerah, seperti tari, musik, teater, atau seni tradisional lainnya.
- 2) Festival seni dan budaya sekolah.
- 3) Kolaborasi seni lintas daerah, suku, atau budaya.

Metode: Praktik langsung, kolaboratif, dan berbasis proyek.

Waktu Pelaksanaan: Satu hingga dua kali setiap minggu serta pada kegiatan atau peringatan tertentu.

Output:

- 1) Murid memiliki rasa bangga terhadap budaya lokal dan budaya nasional.
- 2) Terbangun sikap saling menghargai, toleransi, dan kebersamaan.

d. Jurnalistik / Literasi Moderasi

Tujuan: Meningkatkan literasi kritis, literasi digital, serta kemampuan menangkal hoaks, ujaran kebencian, dan paham intoleran.

Peserta: Murid yang memiliki minat di bidang jurnalistik, media, atau literasi.

Kegiatan Operasional:

- 1) Pelatihan penulisan berita dan artikel bertema moderasi beragama.
- 2) Penerbitan majalah, buletin, podcast, atau media digital sekolah.
- 3) Kampanye literasi digital dan gerakan antiujaran kebencian melalui media sosial.

Metode: *Project-based learning*, kolaborasi, dan pendampingan.

Waktu Pelaksanaan: Kegiatan rutin mingguan dengan publikasi secara berkala.

Output:

- 1) Terwujudnya berbagai konten positif yang mengangkat nilai-nilai moderasi beragama.
- 2) Murid memiliki kemampuan berpikir kritis, melakukan verifikasi informasi, serta menggunakan media digital secara bijaksana

e. Pecinta Alam/ Lingkungan

Tujuan: Menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai implementasi nilai ekoteologi dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian alam.

Peserta: Murid yang memiliki minat terhadap kegiatan lingkungan hidup.

Kegiatan Operasional:

- 1) Penanaman dan perawatan pohon.
- 2) Aksi bersih lingkungan dan pengelolaan sampah.
- 3) Edukasi konservasi serta kampanye pelestarian lingkungan.

Metode: Praktik lapangan, pembelajaran berbasis aksi (*service learning*), dan kampanye lingkungan.

Waktu Pelaksanaan: Dilaksanakan secara mingguan, bulanan, atau pada peringatan hari-hari lingkungan.

Output:

- 1) Meningkatnya kesadaran ekologis dan kepedulian murid terhadap kelestarian lingkungan.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, hijau, sehat, dan berkelanjutan.

Melalui sinergi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, internalisasi nilai-nilai moderasi beragama diharapkan berlangsung secara utuh, sistematis, dan berkelanjutan. Dengan demikian, satuan pendidikan mampu mewujudkan budaya sekolah yang religius, inklusif, harmonis, berkarakter, serta mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

G. Komponen Sekolah Moderasi Beragama

Adapun komponen sekolah moderasi beragama. antara lain:

NO	KOMPONEN
A	Profil Sekolah
1	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah terdapat muatan Moderasi Beragama
2	Historis, geografis dan demografi sekolah yang meliputi adanya keragaman agama, suku, bahasa, latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orang tua dan lain-lain
3	Data guru dan tenaga kependidikan disertai latar belakang agama dan suku bahasa dan budaya
4	Data murid disertai latar belakang agama dan suku, bahasa, budaya dan sosial ekonomi
5	Data sarana ibadah yang memfasilitasi agama semua warga sekolah dan kemanafaatannya
6	Data sarana prasarana penunjang kegiatan Moderasi Beragama dan kemanafaatannya (Pojok moderasi,ruang ekstra,ruang moderasi,kantin moderat,perpustakaan inklusif,mading moderasi,prasarana olah raga inklusif,peralatan kesenian tradisional)
B	Program Moderasi Beragama
7	RKS terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
8	RKAS terdapat alokasi anggaran kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
9	Kurikulum Satuan Pendidikan bermuatan Moderasi Beragama
10	Kegiatan Intrakurikuler dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Mendalam terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
11	Kegiatan Kokurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
12	Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
13	Duta Moderasi Beragama
14	SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler. Kokurikuler dan ekstrakurikuler.

15	SOP Manajemen Konflik dan implementasinya.
16	Pokja Budaya Sekolah Aman Nyaman yang dibuktikan dengan SK Pokja dari Kepala Sekolah dan lampiran tupoksinya atau yang relevan.
C	Fasilitas
17	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
18	Organisasi Siswa Intra Sekolah dan atau organisasi kelas yang adil dan merata
19	Kesepakatan Kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
20	Perpustakaan inklusif yang aman nyaman dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter
21	Terdapat fasilitas ibadah sesuai agama semua warga sekolah dan pemanfaatannya
22	Ruang Moderasi Beragama sebagai <i>Base Camp</i> Duta Moderasi Beragama dan pemanfaatannya
23	Kantin yang moderat menyediakan kebutuhan tempat duduk saat makan minum siswa yang aman dan nyaman serta bersertifikat halal/kantin kejujuran.
24	Area Out door, istirahat dan bermain yang aman dan nyaman.
25	Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
26	Mading bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
27	Pojok Baca inklusif dan moderat yang aman dan nyaman.
28	Pojok/Sudut Moderasi Beragama.
D	Kolaborasi dan Kemitraan
29	Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung penguatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen MOU dan pelaksanaannya.
30	Kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.
31	Pelibatan keluarga dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
32	Pelibatan masyarakat/ komunitas dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
E	Prestasi, Penghargaan dan Pelatihan
33	Prestasi siswa, guru, KS, atau sekolah terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
34	Peningkatan kompetensi literasi siswa, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
F	Pemanfaatan Digital
35	Konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci, baik yang dilakukan oleh murid, guru, KS maupun sekolah melalui media sosial sekolah.
G	Dampak Berkelanjutan
36	Indek Penguatan Moderasi Beragama melalui survey internal sekolah.
37	Adanya pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama
H	Monitoring, Evaluasi dan Pendampingan
38	Bukti kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.

H. Pengelolaan Sekolah Moderasi Beragama

1. Membentuk Tim Penguatan Moderasi Beragama
2. Penyusunan Dokumen Perencanaan Tingkat Kelas (Mata Pelajaran PAI) yang Bermuatan Moderasi Beragama
3. Penataan lingkungan baik fisik maupun non fisik yang menguatkan program Moderasi Beragama
4. Sosialisasi Program Sekolah Moderasi
5. Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN

PENGHARGAAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR 2026

A. Pengertian

Mekanisme pelaksanaan penghargaan sekolah moderasi beragama tingkat provinsi Jawa Timur adalah penjelasan dan tahapan pemberian penghargaan kepada lembaga yang mempunyai inovasi unggul dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama yang di internalisasikan pada karakter moderat di sekolah.

B. Sifat

1. Apresiasi ini diberikan sebagai bentuk penghargaan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama propinsi Jawa Timur melalui Bidang PAIS kepada lembaga- lembaga pendidikan (Sekolah) yang unggul dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragana di sekolah
2. Sekolah Moderasi Beragama ini pada lembaga yang mengembangkan nilai nilai moderasi di sekolah dan pengembangan ide kreatifitas dalam pelaksanaan moderasi beragama di sekolah.
3. Sekolah Moderasi Beragama ini bersifat apresiasi setiap lembaga yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti program ini.
4. Sekolah Moderasi Beragama ini dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
 - a. Objektif mengacu kepada proses verifikasi / penilaian dan penetapan predikat Sekolah Moderasi Beragama dilaksanakan secara obyektif, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
 - b. Transparan mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua lembaga dan pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat Sekolah Moderasi Beragama sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil verifikasi / penilaian.
 - c. Akuntabel merupakan proses penilaian dan penetapan predikat Sekolah Moderasi Beragama yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

C. Teknis

1. Kantor Kementerian Agama Kab / Kota menyeleksi dan menetapkan Sekolah Moderasi Beragama tingkat Kab / Kota, dan selanjutnya mengusulkan ke Bidang PAIS Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
2. Kantor Kementerian Agama Kab / Kota diwajibkan mengirimkan peserta untuk masing- masing jenjang (TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB) yang sudah diseleksi dan menjadi *Role Model* Sekolah Moderasi Beragama di tingkat kabupaten/ kota.

3. Sekolah yang sudah memperoleh penghargaan *role model* SMB tahun sebelumnya tidak diperbolehkan mengikuti penghargaan SMB di tahun 2026.
4. Bidang PAIS Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur memverifikasi dan menetapkan 3 *role model* / Model dan Favorit Sekolah Moderasi Beragama tingkat Provinsi Jawa Timur pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
5. Semua sekolah yang merupakan delegasi dari kab/kota selain kategori pada nomor 4 diatas akan mendapatkan penghargaan sebagai sekolah moderasi beragama provinsi Jawa Timur dengan predikat tertentu.

D. Kriteria Peserta

Adapun kriteria peserta

1. Peserta merupakan Sekolah yang memiliki program dan kebijakan serta melakukan penguatan 9 kata kunci moderasi beragama pada ekosistem sekolah.
2. Peserta merupakan Role Model sekolah moderasi beragama dari kabupaten/ Kota se Jawa Timur yang diseleksi oleh PAIS Kemenag masing- masing untuk mengikuti penghargaan di tingkat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dibuktikan dengan sertifikat dan/atau surat keterangan sebagai sekolah moderasi beragama tingkat kabupaten/kota. Dibuktikan dengan Sertifikat Penghargaan atau SK sebagai *Role Model* tingkat kabupaten/ kota
3. Peserta mengirimkan portofolio digital sebagai bukti program dan kebijakan serta penguatan moderasi beragama yang dikembangkan di sekolah.

E. Komponen Penilaian

KOMPONEN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

NO	KOMPONEN
A	Profil Sekolah
1	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah terdapat muatan Moderasi Beragama
2	Historis, geografis dan demografi sekolah yang meliputi adanya keragaman agama, suku, bahasa, latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orang tua dan lain-lain
3	Data guru dan tenaga kependidikan disertai latar belakang agama dan suku bahasa dan budaya
4	Data murid disertai latar belakang agama dan suku, bahasa, budaya dan sosial ekonomi
5	Data sarana ibadah yang memfasilitasi agama semua warga sekolah dan kemanfaatannya
6	Data sarana prasarana penunjang kegiatan Moderasi Beragama dan kemanfaatannya (Pojok moderasi, ruang ekstra, ruang moderasi, kantin moderat, perpustakaan inklusif, mading moderasi, prasarana olah raga inklusif, peralatan kesenian tradisional)
B	Program Moderasi Beragama
7	RKS terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama

8	RKAS terdapat alokasi anggaran kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
9	Kurikulum Satuan Pendidikan bermuatan Moderasi Beragama
10	Kegiatan Intrakurikuler dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Mendalam terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
11	Kegiatan Kokurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
12	Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
13	Duta Moderasi Beragama
14	SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler, Kokurikuler dan ekstrakurikuler.
15	SOP Manajemen Konflik dan implementasinya.
16	Pokja Budaya Sekolah Aman Nyaman yang dibuktikan dengan SK Pokja dari Kepala Sekolah dan lampiran tupoksinya atau yang relevan.
C	Fasilitas
17	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
18	Organisasi Siswa Intra Sekolah dan atau organisasi kelas yang adil dan merata
19	Kesepakatan Kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
20	Perpustakaan inklusif yang aman nyaman dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter
21	Terdapat fasilitas ibadah sesuai agama semua warga sekolah dan pemanfaatannya
22	Ruang Moderasi Beragama sebagai Base Camp Duta Moderasi Beragama dan pemanfaatannya
23	Kantin yang moderat menyediakan kebutuhan tempat duduk saat makan minum siswa yang aman dan nyaman serta bersertifikat halal/kantin kejujuran.
24	Area Out door, istirahat dan bermain yang aman dan nyaman.
25	Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
26	Mading bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
27	Pojok Baca inklusif dan moderat yang aman dan nyaman.
28	Pojok/Sudut Moderasi Beragama.
D	Kolaborasi dan Kemitraan
29	Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung penguatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen MOU dan pelaksanaannya.
30	Kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.

31	Pelibatan keluarga dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
32	Pelibatan masyarakat/ komunitas dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
E	Prestasi, Penghargaan dan Pelatihan
33	Prestasi siswa, guru, KS, atau sekolah terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
34	Peningkatan kompetensi literasi siswa, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
F	Pemanfaatan Digital
35	Konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci, baik yang dilakukan oleh murid, guru, KS maupun sekolah melalui media sosial sekolah.
G	Dampak Berkelanjutan
36	Indek Penguatan Moderasi Beragama melalui survei internal sekolah.
37	Adanya pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama
H	Monitoring, Evaluasi dan Pendampingan
38	Bukti kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.

F. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tahun 2026 dilaksanakan melalui dua babak, yaitu Babak Penyisihan dan Babak Final.

1. Penilaian Tahap 1

Penilaian tahap 1 merupakan tahapan awal untuk menyeleksi sekolah terbaik berdasarkan dokumen portofolio dan hasil verifikasi lapangan. Babak ini terdiri atas dua tahapan sebagai berikut.

a. Penilaian Portofolio Digital (Bobot 30%)

Penilaian portofolio digital merupakan tahap verifikasi administrasi sekaligus penilaian terhadap dokumen portofolio yang disampaikan oleh peserta.

Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut.

1) Pengusulan Nominasi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melakukan inventarisasi, seleksi, dan pendaftaran sekolah yang telah memenuhi kriteria sebagai calon Sekolah Moderasi Beragama (SMB) berdasarkan hasil seleksi tingkat kabupaten/kota.

2) Penilaian Portofolio

Bidang Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melakukan penilaian terhadap dokumen portofolio peserta untuk menetapkan enam sekolah terbaik pada setiap jenjang pendidikan.

3) Penetapan Peserta Visitasi

Enam sekolah terbaik hasil penilaian portofolio ditetapkan sebagai peserta yang berhak mengikuti Tahap II, yaitu Visitasi (Verifikasi Lapangan).

b. Visitasi (Verifikasi Lapangan) (Bobot 70%)

Visitasi merupakan proses verifikasi lapangan untuk memvalidasi kesesuaian antara dokumen portofolio dengan implementasi Program Sekolah Moderasi Beragama di satuan pendidikan.

Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut.

1) Pelaksanaan Visitasi

Visitasi dilaksanakan untuk menentukan tiga sekolah terbaik sebagai Role Model Sekolah Moderasi Beragama serta tiga sekolah terbaik sebagai Sekolah Moderasi Beragama Favorit pada setiap jenjang pendidikan.

2) Metode Penilaian

Tim penilai melakukan visitasi secara langsung untuk memverifikasi dan memvalidasi implementasi program melalui observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen pendukung.

a) Wawancara

Wawancara dilakukan secara komprehensif terhadap para pemangku kepentingan sekolah yang meliputi: Kepala sekolah, Guru, Tenaga kependidikan, Peserta didik, Komite sekolah, Perwakilan orang tua, dan Tokoh masyarakat atau mitra sekolah.

b) Observasi Lapangan

Tim penilai melakukan observasi terhadap lingkungan fisik sekolah, budaya sekolah, dan pelaksanaan Program Sekolah Moderasi Beragama guna memastikan kesesuaian antara dokumen portofolio dengan kondisi nyata di lapangan.

3) Penetapan Finalis

Tiga sekolah dengan nilai tertinggi berdasarkan akumulasi nilai penilaian portofolio dan visitasi ditetapkan sebagai finalis dan berhak mengikuti Babak Final.

Rekapitulasi Bobot Penilaian Babak Penyisihan sebagai berikut.

a) Penilaian Portofolio Digital : 30%

b) Visitasi (Verifikasi Lapangan) : 70%

c) Jumlah : 100%

2. Penilaian Tahap 2 (Babak Final)

Babak Final merupakan tahapan penentuan peringkat Role Model Sekolah Moderasi Beragama dan Sekolah Moderasi Beragama Favorit. Babak ini terdiri atas dua komponen penilaian.

a. Kampanye Publik Digital (Bobot 30%)

Penilaian Kampanye Publik Digital dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Setiap sekolah menyusun video profil terbaik berdurasi paling lama 3 (tiga) menit.
- 2) Video diserahkan kepada panitia untuk diverifikasi sebelum dipublikasikan.
- 3) Video yang memenuhi persyaratan diunggah pada akun Instagram resmi Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Kampanye Virtual.
- 4) Akun media sosial resmi sekolah wajib ditandai (*tag*) pada unggahan tersebut.
- 5) Penentuan Sekolah Moderasi Beragama Favorit didasarkan pada akumulasi jumlah tayangan (*viewer*), tanda suka (*like*), dan komentar yang diperoleh dalam batas waktu yang telah ditentukan panitia.

- 6) Rekapitulasi Bobot Penilaian Babak Final sebagai berikut.
 - a) Kampanye Publik Virtual : 70%
 - b) Kampanye Publik Digital : 30%
 - c) Jumlah : 100%

b. Kampanye Publik Virtual (Bobot 70%)

Kampanye Publik Virtual dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Peserta kampanye merupakan tiga sekolah terbaik pada setiap jenjang pendidikan berdasarkan hasil visitasi.
- 2) Presentasi dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah.
- 3) Kepala sekolah bersama Tim Pengembang Sekolah menyiapkan bahan presentasi yang meliputi: program unggulan dan inovasi penguatan moderasi beragama; Dokumentasi foto dan video yang menggambarkan budaya Sekolah Moderasi Beragama; *Best practice* implementasi Program Sekolah Moderasi Beragama; dan Dokumen pendukung lainnya.
- 4) Alokasi waktu presentasi adalah 50 (lima puluh) menit dengan rincian sebagai berikut.
 - a) Presentasi program: 20 menit;
 - b) Tanya jawab bersama Tim Panelis/Dewan Juri: 15 menit; dan
 - c) Sambutan atau dukungan pejabat/pemangku kepentingan : 15 menit.
- 5) Kampanye Virtual dilaksanakan secara terbuka sehingga dapat disaksikan oleh masyarakat sebagai media diseminasi praktik baik Sekolah Moderasi Beragama.
- 6) Kehadiran dan dukungan pejabat terkait menjadi salah satu aspek yang diamati dalam pelaksanaan kampanye.
- 7) Media konferensi virtual (*Zoom Meeting*) disiapkan oleh Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

3. Ketentuan Pendaftaran dan Pengiriman Dokumen

Adapun ketentuan pendaftaran dan pengiriman dokumen adalah sebagai berikut:

- a. Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mengisi Google Form pendaftaran peserta paling lambat tanggal 11 September 2026 dengan melampirkan:
 - 1) Surat Keputusan atau Sertifikat Penetapan Sekolah Moderasi Beragama.
 - 2) Tautan (*link*) Google Drive yang berisi dokumen portofolio peserta.
 - 3) Dokumen portofolio disusun dengan sistematika sebagaimana tercantum pada file template portofolio

G. Linimasa Kegiatan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama

Pelaksanaan **Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tahun 2026** disusun secara bertahap, sistematis, dan akuntabel mulai dari tahap sosialisasi hingga penetapan penerima penghargaan. Rangkaian kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa proses seleksi berlangsung objektif, transparan, dan mampu menghasilkan sekolah-sekolah terbaik yang telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama secara nyata dalam budaya sekolah.

Kegiatan diawali pada **minggu keempat Juli 2026** melalui **Sosialisasi Petunjuk Teknis (Juknis) Penghargaan SMB Tahun 2026** kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai pedoman pelaksanaan program. Selanjutnya, pada **minggu pertama hingga minggu keempat Agustus 2026**,

dilaksanakan **seleksi di tingkat kabupaten/kota** untuk menjaring sekolah terbaik yang akan mewakili daerah masing-masing pada seleksi tingkat provinsi.

Memasuki **minggu pertama hingga minggu kedua September 2026**, peserta terpilih melakukan **pendaftaran dan verifikasi administrasi tingkat provinsi** sebagai tahap validasi kelengkapan persyaratan. Setelah seluruh dokumen dinyatakan memenuhi ketentuan, proses berlanjut ke **Penilaian Tahap I (Desk Assessment)** pada **minggu ketiga September 2026**, yaitu penilaian terhadap dokumen portofolio dan bukti implementasi program moderasi beragama di sekolah.

Hasil penilaian administrasi diumumkan pada **minggu keempat September 2026** sebagai dasar penetapan peserta yang berhak mengikuti tahap berikutnya. Pada **minggu pertama hingga minggu kedua Oktober 2026**, dilaksanakan **Penilaian Tahap II** berupa **wawancara dan verifikasi lapangan** untuk mengonfirmasi kesesuaian antara dokumen yang disampaikan dengan implementasi nyata di sekolah.

Peserta yang lolos diumumkan pada **minggu ketiga Oktober 2026**, kemudian mengikuti **Penilaian Tahap III** pada **minggu keempat Oktober hingga minggu pertama November 2026** melalui **presentasi *best practice* dan klarifikasi** di hadapan tim penilai. Tahap ini menjadi kesempatan bagi sekolah untuk menunjukkan inovasi, dampak program, keberlanjutan praktik baik, serta komitmen dalam membangun budaya moderasi beragama.

Selanjutnya, pada **minggu kedua November 2026**, tim penilai melaksanakan **rapat pleno penetapan calon penerima penghargaan** berdasarkan seluruh hasil penilaian dari setiap tahapan. Rangkaian kegiatan ditutup pada **minggu ketiga November 2026** dengan **pengumuman resmi penerima Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026** sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang berhasil menjadi teladan dalam penguatan moderasi beragama.

Melalui tahapan yang berjenjang tersebut, diharapkan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 tidak hanya menghasilkan sekolah-sekolah berprestasi, tetapi juga mendorong tumbuhnya budaya moderasi beragama yang berkelanjutan di seluruh satuan pendidikan.

Adapun linimasa tersebut dapat dilihat secara sistematis pada infografis berikut:



H. Penghargaan

Sekolah yang memperoleh peringkat Role Model Sekolah Moderasi Beragama I, II, dan III serta Sekolah Moderasi Beragama Favorit I, II, dan III pada setiap jenjang pendidikan akan menerima piagam penghargaan, trofi, dan bentuk penghargaan lainnya yang ditetapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Penghargaan direncanakan akan diserahkan pada rangkaian peringatan Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama Republik Indonesia Ke-81 Tahun 2027.

I. Penutup

Kegiatan **Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama (SMB) Tahun 2026** merupakan salah satu upaya strategis dalam memperkuat pembudayaan nilai-nilai moderasi beragama serta pembentukan karakter peserta didik yang berlandaskan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin di lingkungan satuan pendidikan. Melalui kegiatan ini diharapkan tumbuh budaya sekolah yang inklusif, toleran, harmonis, dan mampu menjadi teladan dalam penguatan moderasi beragama.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, tim pelaksana, tim penilai, dan seluruh satuan pendidikan dalam melaksanakan setiap tahapan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 secara tertib, objektif, transparan, akuntabel, dan profesional.

Melalui pedoman ini, diharapkan setiap Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dapat menyelenggarakan proses seleksi secara optimal untuk menetapkan sekolah terbaik di wilayahnya sebagai penerima Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama tingkat kabupaten/kota. Selanjutnya, sekolah yang ditetapkan tersebut diusulkan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk mengikuti seleksi Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama tingkat provinsi.

Akhirnya, semoga pedoman ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam penyelenggaraan Penghargaan Sekolah Moderasi Beragama Tahun 2026 serta mendorong terwujudnya ekosistem pendidikan yang religius, moderat, unggul, dan berkelanjutan di seluruh satuan pendidikan di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi pusat pembelajaran, tetapi juga menjadi pusat persemaian nilai-nilai moderasi beragama yang memberikan manfaat bagi peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENILAIAN TAHAP 1 PORTOFOLIO SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

I. Identitas Sekolah

- A. Jenjang Sekolah :
- B. Nama Sekolah :
- C. NPSN :
- D. Alamat :
- E. Nama Kepala Sekolah :

II. Lampiran Portofolio

Centang ada jika portofolio berikut memang ada dan dilampirkan, centang tidak ada jika tidak ada dan tidak dilampirkan!

No	Komponen	Keberadaan		Level					Ket
		Ada	Tidak	5	4	3	2	1	
A	Profil Sekolah								
1	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah terdapat muatan Moderasi Beragama								
2	Historis, geografis dan demografi sekolah yang meliputi adanya keragaman agama, suku, bahasa, latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orang tua dan lain-lain								
3	Data guru dan tenaga kependidikan disertai latar belakang agama dan suku bahasa dan budaya								
4	Data murid disertai latar belakang agama dan suku, bahasa, budaya dan sosial ekonomi								
5	Data sarana ibadah yang memfasilitasi agama semua warga sekolah dan kemanfaatannya								

6	Data sarana prasarana penunjang kegiatan Moderasi Beragama dan kemanfaatannya (Pojok moderasi, ruang ekstra, ruang moderasi, kantin moderat, perpustakaan inklusif, mading moderasi, prasarana olah raga inklusif, peralatan kesenian tradisional)								
B	Program Moderasi Beragama								
7	RKS terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
8	RKAS terdapat alokasi anggaran kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
9	Kurikulum Satuan Pendidikan bermuatan Moderasi Beragama								
10	Kegiatan Intrakurikuler dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Mendalam terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
11	Kegiatan Kokurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
12	Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
13	Duta Moderasi Beragama								
14	SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trologi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler. Kokurikuler dan ekstrakurikuler.								
15	SOP Manajemen Konflik dan implementasinya.								

16	Pokja Budaya Sekolah Aman Nyaman yang dibuktikan dengan SK Pokja dari Kepala Sekolah dan lampiran tupoksinya atau yang relevan.								
C	Fasilitas								
17	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
18	Organisasi Siswa Intra Sekolah dan atau organisasi kelas yang adil dan merata								
19	Kesepakatan Kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.								
20	Perpustakaan inklusif yang aman nyaman dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter								
21	Terdapat fasilitas ibadah sesuai agama semua warga sekolah dan pemanfaatannya								
22	Ruang Moderasi Beragama sebagai <i>Base Camp</i> Duta Moderasi Beragama dan pemanfaatannya								
23	Kantin yang moderat menyediakan kebutuhan tempat duduk saat makan minum siswa yang aman dan nyaman serta bersertifikat halal / kantin kejujuran.								
24	Area <i>Outdoor</i> , istirahat dan bermain yang aman dan nyaman.								
25	Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.								

26	Mading bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.								
27	Pojok Baca inklusif dan moderat yang aman dan nyaman.								
28	Pojok/Sudut Moderasi Beragama.								
D	Kolaborasi dan Kemitraan								
29	Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung penguatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen MOU dan pelaksanaannya.								
30	Kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.								
31	Pelibatan keluarga dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.								
32	Pelibatan masyarakat/komunitas dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
E	Prestasi, Penghargaan dan Pelatihan								
33	Prestasi siswa, guru, KS, atau sekolah terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.								
34	Peningkatan kompetensi literasi siswa, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama								
F	Pemanfaatan Digital								
35	Konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci, baik yang dilakukan oleh murid, guru, KS maupun sekolah								

	melalui media sosial sekolah.								
G	Dampak Berkelanjutan								
36	Indek Penguatan Moderasi Beragama melalui survei internal sekolah.								
37	Adanya pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama								
H	Monitoring, Evaluasi dan Pendampingan								
38	Bukti kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.								
Nilai Akhir: Skor perolehan/skor maksimal x 100									

***Keterangan**

- 9 Kata Kunci Moderasi Beragama adalah: Kemanusiaan, Kemaslahatan Umum, Adil, Berimbang, Taat Konstitusi, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi
- Skor nilai
 - 5 jika sudah menjadi rujukan bagi sekolah lainnya;
 - 4 jika sudah dievaluasi kegiatannya,
 - 3 jika sudah membudaya,
 - 2 jika sudah dilaksanakan dan
 - 1 jika ada dokumennya saja.
- Kriteria hasil adalah sebagai berikut:
 - 91-100 : SANGAT BAIK
 - 81-90 : BAIK
 - 71-80 : CUKUP
 - < 71 : KURANG

Lampiran 2

RUBRIK PENILAIAN SMB TAHAP 1

(TAHAP PORTOFOLIO)

NO	KOMPONEN PORTOFOLIO	LEVEL 5 <i>Best Practice</i>	LEVEL 4 Dievaluasi	LEVEL 3 Budaya	LEVEL 2 Dilaksanakan	LEVEL 1 Dokumen Ada
A	PROFIL SEKOLAH					
1	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah terdapat muatan Moderasi Beragama	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah terdapat muatan Moderasi Beragama telah menjadi rujukan sekolah lain	Telah melakukan evaluasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah yang bermuatan MB	Memiliki program dan laporan pembiasaan kata kunci MB yang sesuai Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	Terdapat minimal 2 Kegiatan bermuatan MB yang sesuai Visi, Misi dan Tujuan Sekolah (bukti pelaksan)	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah terdapat muatan Moderasi Beragama
2	Historis, geografis dan demografi sekolah yang meliputi adanya keragaman agama, suku, bahasa, latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orang tua dan lain-lain	Narasi memberikan pemahaman mendalam tentang keragaman sebagai potensi dan tantangan sekolah.	Narasi memberikan informasi tentang data keragaman sebagai konteks sekolah.	Hanya mencatumkan narasi historis, geografis dan Demografis	Hanya mencatumkan narasi historis dan geografis	Hanya mencatumkan narasi historis
3	Data guru dan tenaga kependidikan disertai latar belakang agama, suku, bahasa dan budaya	Data guru & Tendik lengkap dengan keragaman, disajikan rapi dan jelas disertai narasi singkat yang menunjukkan keragaman sebagai kekuatan.	Data guru & Tendik lengkap dengan keragaman, disajikan dengan rapi dan jelas	Data guru & Tendik dilengkapi dengan suku dan agama yang dianut.	Data guru & Tendik dilengkapi dengan agama yang dianut.	Terdapat Data guru & Tendik
4	Data murid disertai latar belakang agama,	Data murid lengkap dengan	Data peserta didik lengkap	Data murid dilengkapi latar belakang	Data murid dilengkapi latar belakang	Terdapat data murid

	suku, Bahasa, budaya, sosial dan ekonomi	keragaman, disajikan rapi dan jelas disertai narasi singkat yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman siswa.	dengan keragaman, disajikan dengan rapi dan jelas	agama, suku, Bahasa, budaya, social dan ekonomi	agama, suku, Bahasa, budaya, social dan ekonomi	
5	Data sarana ibadah yang memfasilitasi agama semua warga sekolah dan pemanfaatan	Sarana ibadah disertai daftar inventaris yang sangat representatif, terawat dengan baik dan juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum	Sarana ibadah disertai dengan daftar inventaris yang representatif dan terawat dengan baik	Sarana ibadah dimanfaatkan warga sekolah secara rutin	Sarana ibadah dimanfaatkan warga sekolah	Terdapat sarana ibadah sesuai dengan agama warga sekolah
6	Data sarana prasarana penunjang kegiatan Moderasi Beragama dan pemanfaatannya (pojok moderasi, ruang ekstrakurikuler, ruang moderasi, kanti moderat, perpustakaan inklusif, mading moderasi, prasarana olah raga inklusif, peralatan kesenian tradisional)	Terdapat lebih dari 8 sarana prasarana penunjang kegiatan MB terawat dan digunakan dengan baik	Terdapat 7-8 sarana prasarana penunjang kegiatan MB terawat dan digunakan dengan baik	Terdapat 5-6 sarana prasarana penunjang kegiatan MB terawat dan digunakan dengan baik	Terdapat 3-4 sarana prasarana penunjang kegiatan MB terawat dan digunakan dengan baik	Terdapat 1-2 sarana prasarana penunjang kegiatan MB terawat dan digunakan dengan baik
B	PROGRAM MODERASI BERAGAMA					
7	RKS terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Dalam RKS terdapat lebih dari 4 kegiatan yang memuat Trilogi Kerukunan dan	Dalam RKS terdapat 4 kegiatan yang memuat Trilogi	Dalam RKS terdapat 3 kegiatan yang memuat Trilogi Kerukunan	Dalam RKS terdapat 2 kegiatan yang memuat Trilogi Kerukunan	Dalam RKS terdapat 1 kegiatan yang memuat Trilogi Kerukunan

		9 kata kunci Moderasi Beragama	Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
8	RKAS terdapat alokasi anggaran kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Terdapat alokasi anggaran yang jelas lebih dari 4 kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Terdapat alokasi anggaran yang jelas untuk 4 kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Terdapat alokasi anggaran yang jelas untuk 3 kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Terdapat alokasi anggaran yang jelas untuk 2 kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Terdapat alokasi anggaran yang jelas untuk 1 kegiatan yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
9	Kurikulum Satuan Pendidikan bermuatan Moderasi Beragama	KSP sekolah telah menjadi rujukan sekolah lain	Sekolah telah melakukan evaluasi KSP yang bermuatan MB	Sekolah telah melaksanakan lebih dari 3 kegiatan sesuai KSP yang bermuatan MB	Sekolah telah melaksanakan 3 kegiatan sesuai KSP yang bermuatan MB	Memiliki KSP yang bermuatan MB
10	Kegiatan Intrakurikuler dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Mendalam terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki lebih dari 4 RPM yang terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki 4 RPM yang terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki 3 RPM yang terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki 2 RPM yang terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki 1 RPM yang terintegrasi Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
11	Kegiatan Kokurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki Kegiatan Kokurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki Kegiatan Kokurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki Kegiatan Kokurikuler lebih dari 2 yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki 2 Kegiatan Kokurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki 1 Kegiatan Kokurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama

		Beragama disertai bukti pelaksanaan, hasil evaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan dan evaluasi dari sekolah	kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan	Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan	Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan
12	Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat muatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki Kegiatan ekstrakurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan, hasil evaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	Memiliki Kegiatan ekstrakurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan dan evaluasi dari sekolah	Memiliki Kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 2 yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan	Memiliki 2 Kegiatan ekstrakurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan	Memiliki 1 Kegiatan ekstrakurikuler yang memuat Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama disertai bukti pelaksanaan
13	Duta Moderasi Beragama	Memiliki 9 Duta MB, aktif melaksanakan kegiatan secara rutin, dievaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	Memiliki 9 Duta MB, aktif melaksanakan kegiatan secara rutin dan dievaluasi	Memiliki 9 Duta MB, dan aktif melaksanakan kegiatan secara rutin	Memiliki 9 Duta MB, dan aktif melaksanakan kegiatan	Memiliki Duta MB kurang dari 9 yang dibuktikan SK
14	SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler.	Memiliki SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Memiliki SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan	Memiliki SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan & 9 kata kunci Moderasi	Memiliki SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Memiliki SE dan SK Kepala Sekolah tentang implementasi dan pelaporan kegiatan yang bermuatan nilai Trilogi Kerukunan

	Kokurikuler dan ekstrakurikuler.	dalam program sekolah baik intrakurikuler. Kokurikuler dan ekstrakurikuler , sudah dilakukan evaluasi serta menjadi rujukan sekolah lain	dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler dan ekstrakurikuler . Kokurikuler dan ekstrakurikuler dan sudah dilakukan evaluasi	Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler. Kokurikuler & ekstrakurikuler.	Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler dan Kokurikuler	dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dalam program sekolah baik intrakurikuler.
15	SOP Manajemen Konflik dan implementasinya.	Memiliki SOP Manajemen Konflik, diterapkan secara berkelanjutan, dievaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	Memiliki SOP Manajemen Konflik, diterapkan secara berkelanjutan dan dievaluasi	Memiliki SOP Manajemen Konflik dan diterapkan secara berkelanjutan	Memiliki SOP Manajemen Konflik dan penerapannya	Memiliki SOP Manajemen Konflik
16	Pokja Budaya Sekolah Aman Nyaman yang dibuktikan dengan SK Pokja dari Kepala Sekolah dan lampiran tupoksinya atau yang relevan.	Memiliki SK Pokja Budaya Sekolah yang aman nyaman disertai kegiatan sebagai bukti pelaksanaan, dievaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	Memiliki SK Pokja Budaya Sekolah yang aman nyaman disertai kegiatan sebagai bukti pelaksanaan dan dievaluasi	Memiliki SK Pokja Budaya Sekolah yang aman nyaman disertai kegiatan lebih dari 2 sebagai bukti pelaksanaan	Memiliki SK Pokja Budaya Sekolah yang aman nyaman disertai 2 kegiatan sebagai bukti pelaksanaan	Memiliki SK Pokja Budaya Sekolah yang Aman Nyaman
C	FASILITAS					
17	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata	Kesepakatan sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata

	Moderasi Beragama	Moderasi Beragama telah dilaksanakan oleh semua warga sekolah secara konsisten, dievaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	dan 9 kata kunci Moderasi Beragama telah dilaksanakan oleh semua warga sekolah secara konsisten dan dievaluasi	kunci Moderasi Beragama telah dilaksanakan oleh semua warga sekolah secara konsisten	kunci Moderasi Beragama telah dilaksanakan oleh semua warga sekolah	kunci Moderasi Beragama
18	Organisasi Siswa Intra Sekolah dan atau organisasi kelas yang adil dan merata	Terdapat OSIS dan atau organisasi kelas telah melaksanakan kegiatan yang bermuatan MB secara aktif, dievaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	Terdapat OSIS dan atau organisasi kelas telah melaksanakan kegiatan yang bermuatan MB secara aktif dan dievaluasi	Terdapat OSIS dan atau organisasi kelas telah melaksanakan kegiatan yang bermuatan MB secara aktif	Terdapat OSIS dan atau organisasi kelas telah melaksanakan kegiatan yang bermuatan MB	Terdapat OSIS dan atau organisasi kelas
19	Kesepakatan Kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.	Kesepakatan kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama, dilaksanakan secara konsisten dan dievaluasi serta menjadi rujukan sekolah lain	Kesepakatan kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama, dilaksanakan secara konsisten dan dievaluasi	Kesepakatan kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dan dilaksanakan secara konsisten	Kesepakatan kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dan dilaksanakan	Kesepakatan kelas yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama
20	Perpustakaan inklusif yang aman nyaman dan memuat koleksi literasi numerasi	Sekolah memiliki perpustakaan inklusif yang aman nyaman	Sekolah memiliki perpustakaan inklusif yang aman	Sekolah memiliki perpustakaan inklusif yang aman nyaman	Sekolah memiliki perpustakaan inklusif yang aman nyaman	Sekolah memiliki perpustakaan inklusif yang aman

	bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter.	dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter, dimanfaatkan murid secara rutin dan dievaluasi serta menjadi rujukan sekolah lain	nyaman dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter, dimanfaatkan secara rutin dan dievaluasi	dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter dan dimanfaatkan murid secara rutin	dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter dan dimanfaatkan murid	nyaman dan memuat koleksi literasi numerasi bermuatan Moderasi Beragama, keragaman, kebhinekaan, serta penguatan karakter
21	Terdapat fasilitas ibadah sesuai agama semua warga sekolah dan pemanfaatannya.	Sekolah memiliki fasilitas ibadah yang sesuai agama dan dimanfaatkan semua warga sekolah secara rutin dan terawat dengan baik serta menjadi rujukan sekolah lain	Sekolah memiliki fasilitas ibadah yang sesuai agama dan dimanfaatkan semua warga sekolah secara rutin dan terawat dengan baik	Sekolah memiliki fasilitas ibadah sesuai agama dan dimanfaatkan semua warga sekolah secara rutin	Sekolah memiliki fasilitas ibadah sesuai agama dan dimanfaatkan semua warga sekolah	Sekolah memiliki fasilitas ibadah sesuai agama semua warga sekolah
22	Ruang Moderasi Beragama sebagai Base Camp Duta Moderasi Beragama dan pemanfaatannya.	Memiliki ruang moderasi beragama dilengkapi dengan galeri MB, dimanfaatkan untuk kegiatan lintas agama di sekolah, dievaluasi dan menjadi rujukan sekolah lain	Memiliki ruang moderasi beragama dilengkapi dengan galeri MB, dimanfaatkan untuk kegiatan lintas agama di sekolah dan dievaluasi	Memiliki ruang moderasi beragama dilengkapi dengan galeri MB dan dimanfaatkan untuk kegiatan lintas agama di sekolah	Memiliki ruang moderasi beragama dilengkapi dengan galeri MB	Memiliki ruang moderasi beragama

23	Kantin yang moderat menyediakan kebutuhan tempat duduk saat makan minum siswa yang aman dan nyaman serta bersertifikat halal/kantin kejujuran.	Sekolah memiliki kantin sekolah yang bersih, aman, nyaman, memiliki lebih dari 1 sertifikat halal dan menerapkan kantin kejujuran	Sekolah memiliki kantin sekolah yang bersih, aman, nyaman dan memiliki 1 sertifikat halal	Sekolah memiliki kantin sekolah yang bersih, aman dan nyaman	Sekolah memiliki kantin sekolah yang bersih	Sekolah memiliki kantin
24	Area <i>Outdoor</i> , istirahat dan bermain yang aman dan nyaman.	Sekolah memiliki Area <i>Outdoor</i> yang aman dan nyaman dan berfungsi dengan baik untuk bermain dan beristirahat, terawat dengan baik dan menjadi rujukan sekolah lain	Sekolah memiliki Area <i>Outdoor</i> yang aman dan nyaman dan berfungsi dengan baik untuk bermain dan beristirahat serta terawat dengan baik	Sekolah memiliki Area <i>Outdoor</i> yang aman dan nyaman dan berfungsi dengan baik untuk bermain dan beristirahat	Sekolah memiliki Area <i>Outdoor</i> yang aman dan nyaman	Sekolah memiliki Area <i>Outdoor</i>
25	Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.	Sekolah memiliki lebih dari 20 Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB yang tersebar strategis dan berkualitas baik.	Sekolah memiliki 16-20 Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB	Sekolah memiliki 11-15 Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB	Sekolah memiliki 6-10 Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB	Sekolah memiliki 5 Quote, gambar, dan sejenisnya yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB
26	Mading bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Sekolah memiliki mading yang bermuatan Trilogi	Sekolah memiliki mading yang bermuatan	Sekolah memiliki mading yang bermuatan Trilogi	Sekolah memiliki mading yang bermuatan Trilogi	Sekolah memiliki mading

	Moderasi Beragama.	Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama, aktif, kreatif, inovatif dan terawat dengan baik	Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama, aktif dan terawat dengan baik	Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dan aktif	Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.	
27	Pojok Baca inklusif dan moderat yang aman dan nyaman.	Sekolah memiliki pojok baca inklusif dan moderat yang aman, nyaman, kreatif, inovatif, dimanfaatkan secara aktif, dan dievaluasi secara berkala	Sekolah memiliki pojok baca inklusif dan moderat yang aman, nyaman, dimanfaatkan secara aktif dan dievaluasi secara berkala	Sekolah memiliki pojok baca inklusif dan moderat yang aman, nyaman dan dimanfaatkan secara aktif	Sekolah memiliki pojok baca inklusif dan moderat yang aman dan nyaman	Sekolah memiliki pojok baca inklusif dan moderat
28	Pojok/Sudut Moderasi Beragama (berisi info grafis keberagaman, pohon moderasi, gallery keberagaman)	Sekolah memiliki pojok/sudut moderasi beragama yang dilengkapi tim pengelola, diganti, dievaluasi secara berkala, ada inovasi dan menginspirasi sekolah lain	Sekolah memiliki pojok/sudut moderasi beragama yang dilengkapi tim pengelola, diganti dan dievaluasi secara berkala	Sekolah memiliki pojok/sudut moderasi beragama yang dilengkapi tim pengelola dan diganti secara berkala	Sekolah memiliki pojok/sudut moderasi beragama yang dilengkapi tim pengelola	Sekolah memiliki pojok/sudut moderasi beragama
D KOLABORASI DAN KEMITRAAN						
29	Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung penguatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen MOU	Sekolah memiliki lebih dari 6 dokumen Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung penguatan	Sekolah memiliki lebih dari 6 dokumen Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang	Sekolah memiliki 5-6 dokumen Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung	Sekolah memiliki 3-4 dokumen Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung	Sekolah memiliki 2 dokumen Kemitraan dengan komunitas dan atau organisasi yang mendukung

	dan pelaksanaannya.	Moderasi Beragama dan dilengkapi bukti kegiatan dan dievaluasi secara berkala serta menjadi rujukan sekolah lain	mendukung penguatan Moderasi Beragama dan dilengkapi bukti kegiatan dan dievaluasi secara berkala	penguatan Moderasi Beragama dan dilengkapi bukti kegiatan	penguatan Moderasi Beragama dan dilengkapi bukti kegiatan	penguatan Moderasi Beragama
30	Kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.	Sekolah melakukan kegiatan kolaboratif di luar sekolah lebih dari 4 yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.	Sekolah melakukan 4 kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.	Sekolah melakukan 3 kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.	Sekolah melakukan 2 kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.	Sekolah melakukan 1 kegiatan kolaboratif di luar sekolah yang bermuatan Moderasi Beragama dibuktikan dengan dokumen kegiatan.
31	Pelibatan keluarga dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.	Sekolah melibatkan keluarga dalam 3 kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama atas inisiatif orang tua memberikan dampak positif bagi sekolah	Sekolah melibatkan keluarga dalam 3 kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama atas inisiatif orang tua	Sekolah melibatkan keluarga dalam 3 kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Sekolah melibatkan keluarga dalam 2 kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Sekolah melibatkan keluarga dalam 1 kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
32	Pelibatan masyarakat/komunitas dalam kegiatan penguatan Trilogi Kerukunan dan 9	Sekolah melibatkan masyarakat/komunitas dalam 3 kegiatan	Sekolah melibatkan masyarakat/komunitas dalam 3 kegiatan	Sekolah melibatkan masyarakat/komunitas dalam 3 kegiatan	Sekolah melibatkan masyarakat/komunitas dalam 2 kegiatan	Sekolah melibatkan masyarakat/komunitas dalam 1 kegiatan

	kata kunci Moderasi Beragama	penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama atas inisiatif sendiri memberikan dampak positif bagi sekolah	penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama atas inisiatif sendiri	penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.
E	PRESTASI, PENGHARGAAN, PELATIHAN					
33	Prestasi siswa, guru, KS, atau sekolah terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.	Memiliki prestasi yang terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama Tingkat provinsi/nasional 1 tahun terakhir dan memberikan pengimbasan kepada sekolah lain	Memiliki prestasi yang terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama tingkat nasional 1 tahun terakhir	Memiliki prestasi yang terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama tingkat provinsi 1 tahun terakhir	Memiliki prestasi yang terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama tingkat kabupaten/kota 1 tahun terakhir	Memiliki prestasi yang terkait penguatan karakter yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama tingkat kecamatan 1 tahun terakhir
34	Peningkatan kompetensi literasi murid, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama	Sekolah melaksanakan lebih dari 4 kegiatan peningkatan kompetensi literasi murid, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Sekolah melaksanakan 4 kegiatan peningkatan kompetensi literasi murid, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Sekolah melaksanakan 3 kegiatan peningkatan kompetensi literasi murid, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Sekolah melaksanakan 2 kegiatan peningkatan kompetensi literasi murid, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci	Sekolah melaksanakan 1 kegiatan peningkatan kompetensi literasi murid, guru, dan kepala sekolah yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci

		Moderasi Beragama	Moderasi Beragama	Moderasi Beragama	Moderasi Beragama	Moderasi Beragama
F	PEMANFAATAN DIGITAL					
35	Konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci, baik yang dilakukan oleh murid, guru, KS maupun sekolah melalui media sosial sekolah.	Sekolah memiliki konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB dan diupload dalam 1 media sosial khusus moderasi beragama	Sekolah memiliki konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB melalui 3 media sosial sekolah.	Sekolah memiliki konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB melalui 2 media sosial sekolah.	Sekolah memiliki konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB melalui 1 media sosial sekolah.	Sekolah memiliki konten digital tentang Moderasi Beragama yang bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci MB
G	DAMPAK BERKELANJUTAN					
36	Indeks Penguatan Moderasi Beragama melalui survei internal sekolah	Indeks survei internal sekolah mencapai 81-100 %	Indeks survei internal sekolah mencapai 61-80 %	Indeks survei internal sekolah mencapai 41-60 %	Indeks survei internal sekolah mencapai 31-40 %	Indeks survei internal sekolah mencapai 10-30 %
37	Adanya pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama	Terdapat 5 jenis pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama	Terdapat 4 jenis pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama	Terdapat 3 jenis pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama	Terdapat 2 jenis pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama	Terdapat 1 jenis pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama
H	MONITORING , EVALUASI, PENDAMPINGAN					
38	Bukti kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan bermuatan Trilogi	Memiliki dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan	Memiliki dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan	Memiliki dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan	Memiliki dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan	Memiliki dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan

	Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama.	bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dari Pengawas PAI dan Diknas/Cabdin, dievaluasi dan ada perbaikan	bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dari Pengawas PAI dan Diknas/Cabdin serta dievaluasi	bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dari Pengawas PAI dan Diknas/Cabdin	bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dari Pengawas PAI/Diknas/Cabdin	bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 kata kunci Moderasi Beragama dari pihak internal
--	---	--	---	--	--	--

Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN TAHAP 2

VISITASI LAPANGAN SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

Nama Sekolah :

Jenjang :

Alamat :

Nama Kepala Sekolah :

Nama GPAI :

Observation Guide

Kata Kunci Moderasi Beragama yang harus ditemukan pada nominator SMB : **Kemanusiaan, Kemaslahatan Umum, Adil, Berimbang, Taat Konstitusi, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan dan Penghormatan kepada Tradisi**

No	Objek observasi	Tidak ada	Ada	Catatan	SKOR				
A	LINGKUNGAN FISIK				5	4	3	2	1
1	Ruang kepala sekolah yang bernuansa MB (Quote, poster, pajangan atau bentuk lainnya bernuansa moderasi, cinta tradisi, ada unsur cinta bangsa, himbauan anti kekerasan, tempat yang nyaman, tidak tertutup, semua bisa berinteraksi dengan mudah)								
2	Ruang guru (Quote, poster, pajangan atau bentuk lainnya bernuansa			-					

	moderasi, cinta tradisi, ada unsur cinta bangsa, himbauan anti kekerasan, tempat yang nyaman, tidak tertutup, semua bisa berinteraksi dengan mudah)								
3	Ruang TU yang bernuansa MB (Ada lobi penerimaan tamu, Quote, poster, pajangan atau bentuk lainnya bernuansa moderasi, cinta tradisi, ada unsur cinta bangsa, himbauan anti kekerasan, tempat yang nyaman, tidak tertutup, semua bisa berinteraksi dengan mudah)			-					
4	Tempat Ibadah yang beragam dan pemanfaatannya (semua agama yang dianut siswa terlayani ibadahnya)			-					
5	Ruang kelas yang inklusif (Kesepakatan kelas partisipatif yang mengandung MB, penataan bangku yang mudah berinteraksi, sudut baca yang ada buku karakter,			-					

	tentang tradisi, kebangsaan, ada quote MB, anti bully, anti kekerasan, saling menghargai, ada unsur cinta bangsa,)								
6	Kantin yang moderat (Quote, poster, pajangan atau bentuk lainnya bernuansa moderasi, cinta tradisi, ada unsur cinta bangsa, himbauan anti kekerasan. Tempat duduk yang nyaman, siswa bisa duduk tidak berdiri, ada sertifikat halal, ada himbauan antri, bernuansa MB, tradisi, kebangsaan, indikasi menguatkan konsep kejujuran dll)			-					
7	Ruang Moderasi Beragama dan atau sudut moderasi beragama (tidak harus khusus namun tempat berinteraksi tim MB, dengan atribut- atribut dan tempelan MB)								
8	Ruang kegiatan ekstra kurikuler								

	yang memenuhi kebutuhan murid beragam (ada beragam ruang atau alat ekstra kurikuler contoh ada ekstra penguatan tradisi, ekstra berkaitan kebangsaan, toleransi)								
9	Tempat olahraga yang inklusif (semua anak dengan beragam perbedaan terlayani, anak ABK pun bisa menggunakan)								
10	Ruang terbuka lainnya yang terdapat quote-quote MB, anti bully, anti kekerasan, saling menghormati dan menghargai, bernuansa kebangsaan			-					
11	Ruang perpustakaan yang inklusif dan bernuansa MB (terdapat quote-quote MB, anti bully, anti kekerasan, saling menghormati dan menghargai, bernuansa kebangsaan, budaya antri, tempat duduk nyaman untuk membaca,			-					

	Terdapat buku tentang karakter, tradisi, kebangsaan)								
12	Ruang pembelajaran masing- masing agama (tempat untuk melaksanakan pembelajaran agama yang dianut siswa)								
B	LINGKUNGAN NON FISIK				5	4	3	2	1
13	Interaksi siswa di kelas dan luar kelas (sopan dan ramah, tidak ada tindakan kekerasan dan permusuhan, mencerminkan penguatan 9 kata kunci)								
14	Penerapan 9 kata kunci moderasi beragama yang nampak pada saat itu			-					
15	Interaksi guru, tendik dan kepala sekolah (saling menghargai, sopan, ramah, pro aktif)			-					
16	Ada upaya memperdengarkan lagu kebangsaan, perjuangan atau lagu daerah saat awal masuk, istirahat, saat pulang.								
17	Inovasi Sekolah tentang Penguatan 9 Kata Kunci								

	Moderasi Beragama								
	Jumlah								
	Skor perolehan/skor maksimalx 100%								

....., ...2026

Verifikator

.....

Lampiran 4

PANDUAN SKORING TAHAP 2

Petunjuk: Berikan skor pada setiap objek observasi berdasarkan deskripsi berikut. Skor ini membantu mengukur sejauh mana 9 kata kunci Moderasi Beragama (Kemanusiaan, Kemaslahatan Umum, Adil, Berimbang, Taat Konstitusi, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi) terwujud di lingkungan sekolah.

Skor nilai :

- a. 5 jika sudah menjadi rujukan bagi sekolah lainnya;
- b. 4 jika sudah dievaluasi kegiatannya,
- c. 3 jika sudah membudaya,
- d. 2 jika sudah dilaksanakan dan
- e. 1 jika ada dokumennya saja.

RUBRIK PENILAIAN TAHAP 2 (VISITASI)

A. LINGKUNGAN FISIK

NO.	OBJEK OBSERVASI	SKOR 5	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
1	Ruang Kepala Sekolah	Ruang menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menampilkan 9 kata kunci Moderasi Beragama, sering menjadi lokasi studi tiru atau praktik baik.	Penataan ruang telah dievaluasi dan disempurnakan secara berkala berdasarkan hasil monitoring.	Penataan ruang telah membudaya, memuat identitas 9 kata kunci Moderasi Beragama, serta dimanfaatkan secara konsisten.	Ruang telah menampilkan identitas Moderasi Beragama dan digunakan sebagai media penguatan nilai.	Baru terdapat dokumen, slogan, atau atribut Moderasi Beragama tanpa implementasi yang nyata.
2	Ruang Guru	Budaya Moderasi Beragama telah menjadi rujukan bagi sekolah lain.	Penataan dan budaya ruang guru telah dievaluasi serta terus disempurnakan.	Budaya kolaboratif dan nilai Moderasi Beragama telah membudaya.	Nilai Moderasi Beragama mulai diterapkan dalam penataan dan budaya ruang guru.	Baru terdapat atribut atau dokumen pendukung.
3	Ruang TU	Pelayanan prima berbasis nilai Moderasi	Pelayanan telah dievaluasi secara berkala.	Budaya pelayanan ramah dan	Pelayanan telah menerapkan prinsip	Baru terdapat slogan atau

		Beragama menjadi rujukan sekolah lain.		inklusif telah membudaya.	Moderasi Beragama.	dokumen pelayanan.
4	Tempat Ibadah	Menjadi contoh praktik penyediaan layanan ibadah inklusif bagi sekolah lain.	Pengelolaan fasilitas ibadah dievaluasi secara berkala.	Pemanfaatan fasilitas ibadah telah membudaya bagi seluruh warga sekolah.	Fasilitas ibadah tersedia dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan warga sekolah.	Baru tersedia fasilitas tanpa pengelolaan yang jelas.
5	Ruang Kelas	Menjadi rujukan penerapan kelas inklusif berbasis Moderasi Beragama.	Penataan kelas dievaluasi dan disempurnakan secara berkala.	Budaya kelas inklusif telah menjadi kebiasaan.	Kesepakatan kelas dan penguatan nilai Moderasi Beragama telah diterapkan.	Baru terdapat pajangan atau dokumen pendukung.
6	Kantin	Menjadi contoh kantin sehat, halal, dan ramah bagi sekolah lain.	Pengelolaan kantin dievaluasi secara berkala.	Budaya antre, kebersihan, dan pesan Moderasi Beragama telah membudaya.	Nilai Moderasi Beragama mulai diterapkan dalam pengelolaan kantin.	Baru terdapat imbauan atau dokumen.
7	Ruang Moderasi Beragama	Menjadi pusat pembelajaran Moderasi Beragama yang menjadi rujukan sekolah lain.	Pengelolaannya dievaluasi dan dikembangkan secara berkala.	Ruang dimanfaatkan secara aktif dan telah membudaya.	Ruang telah tersedia dan digunakan.	Baru terdapat pojok atau atribut Moderasi Beragama.
8	Ruang Ekstrakurikuler	Program ekstrakurikuler menjadi rujukan sekolah lain.	Program dievaluasi dan dikembangkan secara berkala.	Nilai Moderasi Beragama telah membudaya dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Program ekstrakurikuler telah memuat penguatan Moderasi Beragama.	Baru terdapat perencanaan atau dokumen kegiatan.
9	Tempat Olahraga	Menjadi contoh fasilitas olahraga yang inklusif.	Pengelolaan fasilitas dievaluasi secara berkala.	Pemanfaatan fasilitas secara inklusif telah membudaya.	Seluruh murid dapat memanfaatkan fasilitas olahraga.	Baru tersedia fasilitas dasar.

10	Ruang Terbuka Lainnya	Menjadi contoh lingkungan sekolah yang sarat pesan Moderasi Beragama.	Penataan lingkungan dievaluasi secara berkala.	Budaya penyampaian pesan positif telah membudaya.	Pesan-pesan Moderasi Beragama telah dipasang pada titik strategis.	Baru terdapat beberapa slogan.
11	Ruang Perpustakaan	Menjadi rujukan literasi Moderasi Beragama.	Program literasi dievaluasi secara berkala.	Literasi Moderasi Beragama telah membudaya.	Tersedia koleksi dan sudut baca Moderasi Beragama.	Baru terdapat beberapa koleksi atau dokumen.
12	Ruang Pembelajaran masing-masing Agama	Menjadi contoh layanan pembelajaran agama yang inklusif.	Pelayanan dievaluasi secara berkala.	Layanan pembelajaran seluruh agama telah membudaya.	Seluruh agama memperoleh layanan pembelajaran.	Baru terdapat dokumen layanan.

B. LINGKUNGAN NON FISIK

NO.	OBYEK OBSERVASI	SKOR 5	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
13	Interaksi Murid	Budaya interaksi menjadi inspirasi bagi sekolah lain.	Budaya interaksi dievaluasi dan terus diperbaiki.	Interaksi yang inklusif telah membudaya.	Interaksi yang saling menghormati telah dilaksanakan.	Baru terdapat aturan atau tata tertib.
14	Penerapan 9 Kata Kunci MB	Seluruh nilai menjadi budaya dan diakui sebagai praktik baik oleh sekolah lain.	Penerapan dievaluasi secara berkala.	Kesembilan nilai telah membudaya dalam kehidupan sekolah.	Sebagian besar nilai telah diterapkan.	Baru terdapat dokumen atau sosialisasi.
15	Interaksi Guru, Tendik, & Kepsek	Budaya kerja menjadi inspirasi sekolah lain.	Budaya kerja dievaluasi secara berkala.	Kolaborasi dan komunikasi telah membudaya.	Hubungan kerja telah berjalan baik.	Baru terdapat aturan kerja.

16	Lagu Kebangsaan/ Daerah	Program menjadi contoh praktik baik bagi sekolah lain.	Pelaksanaan dievaluasi secara berkala.	Pelaksanaan telah menjadi budaya sekolah.	Lagu diperdengarkan secara rutin.	Baru terdapat jadwal atau kebijakan tertulis.
17	Inovasi Sekolah tentang Penguatan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama dan menjadi rujukan sekolah lain	Inovasi telah direplikasi atau menjadi rujukan sekolah lain.	Inovasi dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan.	Inovasi telah menjadi budaya sekolah.	Inovasi telah dilaksanakan.	Baru terdapat rancangan atau dokumen inovasi.

PANDUAN PENILAIAN TAHAP II
VISITASI SEKOLAH MODERASI BERAGAMA (SMB)
(OBSERVASI LINGKUNGAN DAN WAWANCARA)
ANUGERAH SEKOLAH MODERASI BERAGAMA BIDANG PAIS
KANWIL KEMENAG JAWA TIMUR

A. Panduan Umum

1. Bidang PAIS mengumumkan nama- nama 6 nominator calon sekolah percontohan Moderasi Beragama Provinsi Jawa Timur pada masing- masing jenjang
2. Bidang PAIS membuat undangan untuk persiapan tehcnical meeting secara virtual untuk Kepala seksi PAIS, Pengawas PAI Pembina nominator, Kepala sekolah nominator, GPAI nominator bersama tim SMB
3. Bidang PAIS melaksanakan TM secara virtual untuk penjelasan teknik observasi lingkungan dan wawancara
4. Bidang PAIS memetakan verifikator yang bertugas observasi lingkungan dan wawancara ke sekolah nominator
5. Bidang PAIS membuat Jadwal kunjungan (dengan berkoordinasi bersama tim verifikator) dan menyampaikan kepada Kasi PAIS serta sekolah nominator
6. Bidang PAIS membuat surat tugas dan SPPD untuk tim verifikator
7. Tim verifikator melaksanakan tugas lapangan, menemui kasi PAIS di kantor kemenag dan bersama-sama menuju ke sekolah nominator.
8. Tim verifikator melaksanakan penilaian tahap 2 (observasi dan wawancara) sesuai jadwal
9. Tim verifikator menganalisis hasil penilaian tahap 2 dan melaporkannya pada bidang PAIS
10. Bidang PAIS mengumumkan sekolah nominator yang maju ke tahap III yaitu Kampanye Publik

B. Panduan untuk Kasi PAIS Kab/Kota

1. Melakukan koordinasi dengan pengawas PAI Pembina dan tim MB di sekolah untuk mempersiapkan Visitasi SMB
2. Melaporkan kepada kepala kemenag sebagai atasan bahwa ada visitasi SMB dan meminta dukungan pendampingan serta motivasi untuk tim SMB
3. Memberitahukan kepada dinas pendidikan atau cabang dinas setempat terkait pelaksanaan visitasi tersebut dan meminta ada pendampingan.
4. Menerima Tim verifikator yang ditunjuk oleh bidang PAIS untuk visitasi dan mendampingi kegiatan visitasi SMB

C. Panduan untuk Pengawas PAI Pembina

1. Pro aktif terhadap visitasi SMB
2. Berkoordinasi dengan Kasi PAIS, GPAI dan kepala sekolah nominator untuk persiapan visitasi SMB
3. Meminta sekolah nominator untuk berkomunikasi dengan pengawas sekolah pembina.

4. Mendampingi persiapan visitasi SMB
5. Bersama kasi PAIS dan atau Kepala Kemenag melakukan pendampingan saat visitasi SMB

D. Panduan untuk Sekolah Nominator

1. Berkoordinasi dengan Kasi PAIS dan pengawas PAI Pembina untuk meminta pendampingan terkait persiapan visitasi SMB
2. Melaporkan kepada kepala dinas atau cabang dinas setempat terkait adanya visitasi SMB dan meminta pendampingan
3. Bersama tim mempersiapkan visitasi SMB dengan maksimal
4. Mempersiapkan presentasi 30 menit untuk menggambarkan program dan pelaksanaan program MB di sekolah yang sudah berjalan serta capaiannya.
5. Menerima kunjungan visitasi SMB dengan pro aktif dan menyiapkan data yang dibutuhkan jika diminta.

E. Pelaksanaan Penilaian Tahap II Sekolah Moderasi Beragama

1. Temu awal ('45) :
 - Acara penyambutan tim verifikator, Kasi PAIS memperkenalkan verifikator yang bertugas,
 - verifikator menyampaikan maksud kunjungan dan menyerahkan ST, sekolah menerima dan mempersilahkan
 - Sambutan kepala kemenag dan atau kepala dinas/cabang dinas jika ada.
 - Kepala sekolah melakukan presentasi SMB
2. Observasi lingkungan sekolah bernuansa Moderasi Beragama ('60)
 - Ruang kepala sekolah, ruang guru dan TU yang bernuansa MB
 - Tempat Ibadah
 - Ruang kelas yang inklusif
 - Kantin yang moderat
 - Ruang Moderasi Beragama (jika ada)
 - Ruang kegiatan kestrakurikuler
 - Tempat olahraga
 - Ruang terbuka lainnya yang terdapat quote- quote MB
 - Ruang perpustakaan yang inklusif dan bernuansa MB
 - Kelas masing- masing agama (jika ada)
3. Observasi lingkungan Non Fisik
 - Interaksi siswa di kelas dan luar kelas
 - Penerapan 9 kata kunci moderasi beragama yang nampak pada saat itu
4. Wawancara ('90)
5. Penutup ('15')

Lampiran 6

INSTRUMEN PENILAIAN TAHAP III : KAMPANYE PUBLIK

Program Unggulan Sekolah Moderasi Beragama (SMB)

Nama Sekolah : _____
Jenjang : _____
Nama Penilai : _____
Tanggal Penilaian : _____
Petunjuk Penilaian : _____

1. Penilaian Tahap III memiliki bobot 100%.
2. Tahap ini terbagi menjadi dua komponen utama dengan bobot yang sama:
 - a. Kampanye Digital di Media Sosial (Bobot 30%)
 - b. Kampanye Virtual & Dukungan Pejabat (Bobot 70%)
3. Berikan skor pada setiap aspek penilaian dalam rentang 1 (Kurang) hingga 5 (Sangat Baik).
4. Tuliskan catatan kualitatif pada kolom yang disediakan untuk memberikan justifikasi dan masukan.

A. PENILAIAN KAMPANYE VIRTUAL & DUKUNGAN PEJABAT (Bobot 70%)

Presentasi virtual (Zoom) selama 15 menit oleh Kepala Sekolah dan Tim.

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor 1-4	Catatan Kualitatif Penilai
1	Penyajian (Visual, Komunikasi, & Kemampuan Menginspirasi)	Efektivitas penyampaian pesan, kualitas materi pendukung (foto, video), cara berkomunikasi, dan kemampuan presentasi dalam menginspirasi audiens.1: Penyajian kurang menarik, komunikasi tidak efektif.2: Penyajian standar, komunikasi cukup jelas.3: Penyajian menarik, komunikatif, dan didukung visual		

		yang baik.4: Penyajian sangat memukau, komunikatif, visual berkualitas tinggi, dan sangat inspiratif.		
2	Substansi & Inovasi Program Moderasi Beragama	Kedalaman, keunikan, dan inovasi program yang dipaparkan. Relevansi program dengan penguatan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah.1: Program bersifat standar, kurang menunjukkan inovasi.2: Program cukup baik, ada sedikit sentuhan inovasi.3: Program unggul, inovatif, dan relevan dengan konteks sekolah.4: Program sangat inovatif, berdampak luas, dan dapat menjadi <i>best practice</i> bagi sekolah lain.		
3	Dukungan Pejabat Setempat	Kehadiran dan/atau testimoni dukungan dari pejabat pemerintah daerah (misal: Dinas Pendidikan, Kemenag, Camat, Bupati/Walikota) yang ditunjukkan saat kampanye virtual.1: Tidak ada dukungan pejabat yang ditunjukkan.2: Ada penyebutan dukungan (misal: surat), tapi tanpa kehadiran atau testimoni langsung.3: Pejabat hadir secara virtual namun tidak memberikan testimoni.4: Pejabat hadir dan memberikan testimoni/dukungan lisan yang kuat dan meyakinkan.		
	Total Skor	(Jumlah Skor A1 s.d. A3)		
	Nilai Komponen A	(skor perolehan/ Skor maksimal (12) ×70)		

B. REKAPITULASI SKOR TAHAP III

No	Komponen Penilaian	Nilai Akhir Komponen
1	Kampanye Digital Media Sosial	30%
2	Kampanye Virtual & Dukungan Pejabat	70%
	NILAI TOTAL TAHAP III (Nilai A + Nilai B)	(Skor Maksimal: 100)

Lampiran 7

RUBRIK PENILAIAN TAHAP 3

A. PENILAIAN KAMPANYE VIRTUAL & DUKUNGAN PEJABAT (Bobot 70%)

N o	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
1	Penyajian (Visual, Komunikasi, & Kemampuan Menginspirasi)	Efektivitas penyampaian pesan, kualitas materi pendukung (foto, video), cara berkomunikasi, dan kemampuan presentasi dalam menginspirasi audiens.	Penyajian sangat memukau, komunikati f, visual berkualitas tinggi, dan sangat inspirasi.	Penyajian menarik, komunikatif, dan didukung visual yang baik	Penyajian standar, komunikasi cukup jelas	Penyajian kurang menarik, komunikasi tidak efektif.
2	Substansi & Inovasi Program Moderasi Beragama	Kedalaman, keunikan, dan inovasi program yang dipaparkan. Relevansi program dengan penguatan nilai- nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah	Program bersifat standar, kurang menunjukk an inovasi.	Program cukup baik, ada sedikit sentuhan inovasi.	Program unggul, inovatif, dan relevan dengan konteks sekolah.	Program sangat inovatif, berdampak luas, dan dapat menjadi <i>best practice</i> bagi sekolah lain.
3	Dukungan Pejabat Setempat	Kehadiran dan/atau testimoni dukungan dari pejabat pemerintah daerah (misal: Dinas Pendidikan, Kemenag, Camat, Bupati/Walikota) yang ditunjukkan saat kampanye virtual.	Tidak ada dukungan pejabat yang ditunjukkan .	Ada penyebutan dukungan (misal: surat), tapi tanpa kehadiran atau testimoni langsung.	Pejabat hadir secara virtual namun tidak memberikan testimoni.	Pejabat hadir dan memberikan testimoni/du kungan lisan yang kuat dan meyakinkan.
Total Skor						
SKOR KOMPONEN A : (JUMLAH SKOR/12) X 70						

B. PENILAIAN KAMPANYE DIGITAL MEDIA SOSIAL (Bobot 30%)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	SKOR 4	SKOR 3	SKOR 2	SKOR 1
1	Jangkauan (<i>Reach</i>) - Jumlah Penayangan/ <i>Viewer</i>	Kemampuan konten untuk menjangkau audiens yang luas, diukur dari total jumlah penayangan (<i>views</i>) pada video/postingan kampanye.	> 10.000 <i>views</i>	5.001 - 10.000 <i>views</i>	1.001 - 5.000 <i>views</i>	< 1.000 <i>views</i>
2	Keterlibatan (<i>Engagement</i>) - Jumlah Suka/ <i>Like</i>	Tingkat apresiasi audiens terhadap konten yang ditunjukkan melalui jumlah "suka" (<i>likes</i>).	< 500 <i>likes</i>	501 - 1.500 <i>likes</i>	1.501 - 3.000 <i>likes</i>	> 3.000 <i>likes</i>
	Jumlah					
SKOR KOMPONEN B : (JUMLAH SKOR/8) X 30%						

Lampiran 8

KETENTUAN KAMPANYE DIGITAL

A. Spesifikasi Teknis Video Kampanye Digital Finalis**

1. Media Sosial:
 - Platform :Instagram Kanwil Kemenag Jatim
 - Jenis Konten :Video
2. Durasi Ideal (Tidak wajib : maksimal 3 menit.
3. Isi Video (Wajib Memuat) :
 - Pembukaan (*Hook* 10-15 detik): Tampilkan visual paling menarik atau emosional (misal: siswa beda agama tos, tertawa bersama, atau kegiatan paling seru).
 - Aksi Program Unggulan: Tunjukkan cuplikan KEGIATAN NYATA dari program moderasi beragama di sekolahmu. Jangan hanya wawancara kepala sekolah, tapi perlihatkan aktivitas siswanya.
 - Testimoni Singkat: Masukkan 1-2 testimoni sangat singkat (90 detik) dari siswa atau guru tentang manfaat program.
 - Logo:Tampilkan Logo Sekolah ,logo kemenag, dan Tut Wuri handayani, di awal atau akhir video
 - Ajakan Bertindak (*Call to Action* 10-15 detik): Di akhir video, wajib ada teks yang mengajak audiens untuk mendukung, contohnya: “Dukung [Nama Sekolah]! *Like, Comment & Share!*”
4. Hashtag/Tagar (Wajib Ada di *Caption*):
 - Tagar Utama (Wajib): #SekolahModerasiBeragama`, #kemenagJatim, #PAISBerkarakter, #anugerahSMB2026, #namasekolah, #namakabupatenkota
5. Akun yang di-Tag/Mention (Wajib Ada di *Caption*): akun sekolah finalis, @kemenag_ri `@kemdikbud.ri`, @kemenagjatim, Akun Kemenag/Dinas Pendidikan di kotamu/provinsi masing- masing.

Lampiran 9

CONTOH EVIDEN BERKAS SMB

A. PROFIL SEKOLAH

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah bermuatan Moderasi Beragama	➤ Dokumen Visi Misi dan tujuan yang bermuatan MB ➤ SK Penetapan ➤ Banner Visi Misi ➤ Bukti visi misi sudah membudaya ➤ Dokumentasi Pembimbingan
2	Historis, geografis, dan demografi sekolah	➤ Profil sekolah ➤ Data keberagaman agama ➤ Gambaran historis sekolah ➤ Gambaran geografis sekolah ➤ Gambaran demografi sekolah ➤ Data bahasa yang digunakan disekolah ➤ Data sosial ekonomi orang tua ➤ Peta lokasi sekolah
3	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	➤ Rekap data GTK, tabel agama, suku, bahasa, budaya guru, tabel suku guru (grafik keberagaman guru) ➤ Grafik Rekapitulasi
4	Data Murid	➤ Rekap jumlah murid, data agama murid, suku, bahasa, budaya siswa (grafik keberagaman murid)
5	Sarana Ibadah	➤ Data fasilitas ibadah, foto tempat ibadah, jadwal pemanfaatan tempat ibadah, MoU pemakaian empat ibadah (bagi sekolah yang tidak memiliki sarana ibadah sendiri) ➤ Bukti pemanfaatan tempat ibadah secara aktif ➤ Bukti kunjungan pihak eksternal jika ada ➤ Foto atau video yang menjadikan bukti pemanfaatan sarana ibadah

		➤ Bukti evaluasi pemanfaatan sarana ibadah
6	Sarana Prasarana Pendukung	➤ Daftar sarpras (ruang moderasi, ruang ekstra, perpustakaan, ruang olahraga yang inklusif, pojok moderasi, madrasah moderasi, kantin moderasi, sarana budaya, dll) ➤ Foto atau video fasilitas ➤ Data pemanfaatan sarana prasarana penunjang moderasi beragama ➤ Bukti evaluasi

B. PROGRAM MODERASI BERAGAMA

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
7	Rencana Kerja Sekolah (RKS) bermuatan Moderasi Beragama	➤ Dokumen RKS, halaman yang memuat trilogi kerukunan dan 9 Kata Kunci ➤ Berita Acara Penyusunan RKS ➤ Notulen Rapat ➤ Dokumentasi Penyusunan
8	Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) bermuatan Moderasi Beragama	➤ Dokumen RKAS ➤ Rincian Anggaran ➤ Laporan Realisasi Anggaran ➤ Dokumentasi Kegiatan Penyusunan
9	Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) bermuatan Moderasi Beragama	➤ Dokumen KSP bermuatan moderasi beragama yang sudah disahkan, struktur kurikulum, kalender pendidikan, halaman integrasi moderasi beragama ➤ SK Penetapan Kurikulum ➤ Dokumen Pendukung ➤ Dokumen evaluasi ➤ Dokumen bukti menginspirasi pihak lain jika ada
10	Kegiatan Intrakurikuler terintegrasi Moderasi Beragama	➤ RPM/Modul Ajar ➤ ATP/CP ➤ Foto Pembelajaran ➤ Video Pembelajaran

		➤ Hasil Karya Murid ➤ portofolio proyek murid yang bermuatan moderasi beragama ➤ Bukti evaluasi dan menginspirasi pihak lain
11	Kegiatan Kokurikuler bermuatan Moderasi Beragama	➤ Panduan Projek terindetgrasi MB ➤ Modul kokurikuler, jadwal kegiatan, laporan kegiatan, foto, video, dokumen pelaksanaan kegiatan, dokumen evaluasi, dokumen pengimbasan kepada sekolah lain. ➤ Dokumen hasil karya siswa
12	Kegiatan Ekstrakurikuler bermuatan Moderasi Beragama	➤ Daftar kegiatan ekstra, program kerja, jadwal, daftar hadir, dokumentasi kegiatan, sertifikat/prestasi (jika ada), dokumen evaluasi dan pengimbasan kepada sekolah lain.
13	Duta Moderasi Beragama	➤ SK Duta Moderasi Beragama ➤ Program Kerja ➤ Dokumentasi Kegiatan ➤ Laporan Pelaksanaan ➤ Dokumen evaluasi jika ada ➤ Dokumen bukti menginspirasi sekolah lain jika ada
14	Surat Edaran (SE) dan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah tentang implementasi Moderasi Beragama	➤ SK, Surat Edaran, bukti sosialisasi, dokumentasi implementasi dan evaluasi program modeasi beragama, dokumentasi pengimbasan kepala sekolah tentang sekolah moderasi beragama
15	SOP Manajemen Konflik dan implementasinya	➤ SOP, Alur penanganan konflik, ➤ SK Penetapan SOP ➤ Dokumentasi Sosialisasi ➤ Dokumen implementasi, ➤ Evaluasi SOP manajemen konflik secara berkala ➤ Berita Acara Penanganan (jika ada)
16	Pokja Budaya Sekolah Aman dan Nyaman	➤ SK Pokja, program kerja, laporan kegiatan, dokumentasi, dokumen evaluasi dan

		pengimbasan program sekolah berbudaya aman dan nyaman.
--	--	--

C. FASILITAS

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
17	Kesepakatan Sekolah bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Dokumen Kesepakatan Sekolah ➤ Berita Acara Penyusunan ➤ Dokumentasi Sosialisasi ➤ Dokumentasi Penerapan ➤ Dokumentasi evaluasi
18	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan/atau Organisasi Kelas yang adil dan merata	➤ SK, struktur organisasi ➤ dokumentasi pemilihan, foto kepengurusan kelas yang beragama (agama, jenis kelamin, suku, agama) ➤ Dokumentasi Kegiatan ➤ Dokumentasi evaluasi ➤ Dokumentasi menginspirasi pihak lain jika ada
19	Kesepakatan Kelas bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Dokumen kesepakatan dan foto di kelas, ➤ dokumentasi penyusunan bersama siswa yang memperlihatkan keragaman suku, agama, jenis kelamin), ➤ dokumentas pelaksanaan kesepakatan kelas. ➤ Foto Pajangan Kelas ➤ Dokumentasi Pembiasaan ➤ Dokumentasi evaluasi jika ada
20	Perpustakaan Inklusif yang aman, nyaman, dan memuat koleksi literasi bermuatan Moderasi Beragama	➤ Data Koleksi Buku ➤ Foto atau video Perpustakaan dan aktivitas ➤ Program Literasi ➤ Dokumentasi Kegiatan lainnya ➤ Dokumen evaluasi ➤ Dokumen menginspirasi sekolah lain jika ada
21	Fasilitas ibadah sesuai agama seluruh warga sekolah dan pemanfaatannya	➤ Data Fasilitas Ibadah ➤ Foto Sarana Ibadah ➤ Jadwal Pemanfaatan

		➤ Dokumentasi Kegiatan ➤ Dokumen evaluasi jika ada ➤ Dokumen menginspirasi pihak lain jika ada ➤ dokumentasi pemanfaatan untuk warga sekolah dan masyarakat sekitar jika ada
22	Ruang Moderasi Beragama sebagai Base Camp Duta Moderasi Beragama	➤ Foto Ruang Moderasi ➤ jadwal Kegiatan ➤ Program Kerja ➤ Dokumentasi Pemanfaatan ➤ Dokumen evaluasi jika ada ➤ Dokumen menginspirasi pihak lain jika ada
23	Kantin Moderat	➤ Foto dan video Kantin ➤ SOP Kantin ➤ Sertifikat Halal (jika ada)• ➤ Dokumentasi Kegiatan Kantin Kejujuran ➤ quote, doa makan sesuai agama siswa, poster adab makan minum ➤ dokumentasi aktivitas ➤ tempat duduk yang nyaman. ➤ Dokumen evaluasi ➤ Dokumen menginspirasi pihak lain jika ada
24	Area ibadah, refleksi, dan interaksi yang aman dan nyaman	➤ Foto Area ➤ Denah Lokasi ➤ Dokumentasi Pemanfaatan
25	Area luar ruang, istirahat, dan bermain yang aman dan nyaman	➤ Foto Area <i>Outdoor</i> ➤ Denah Sekolah ➤ Dokumentasi Pemanfaatan ➤ Quote, pajangan, poster, dll terkait moderasi beragama
26	Quote, poster, mural, gambar, dan media visual bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Foto quote, poster, gambar tentang moderasi beragama dan kebermanfaatan, identitas board sekolah moderasi

27	Mading bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Foto mading yang berisi muatan moderasi beragama, jadwal pembaruan, inovasi mading, struktur pengelola mading. ➤ Bukti evaluasi dan menginspirasi pihak lain jika ada
28	Pojok Baca Inklusif dan/atau Pojok Moderasi Beragama	➤ Foto, daftar koleksi, dokumentasi pemanfaatan pojok baca secara aktif, dokumen evaluasi kebermanfaatan, dokumen inovasi yang ada dipojok baca ➤ dokumen inovasi dan menginspirasi sekolah lain

D. KOLABORASI DAN KEMITRAAN

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
29	Kemitraan dengan komunitas dan/atau organisasi yang mendukung penguatan Moderasi Beragama	➤ MoU/SK Kemitraan ➤ Program Kerja Bersama ➤ Laporan Kegiatan ➤ Dokumentasi/Publikasi Media ➤ Dokumen evaluasi dan menginspirasi pihak lain jika ada
30	Kegiatan kolaboratif di luar sekolah bermuatan Moderasi Beragama	➤ Proposal Kegiatan ➤ Laporan Kegiatan ➤ Dokumentasi Foto/Video• Piagam/Sertifikat ➤ Berita Media ➤ Dokumen evaluasi jika ada
31	Pelibatan keluarga dalam penguatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Undangan Orang Tua ➤ Daftar Hadir ➤ Materi Sosialisasi• Dokumentasi ➤ Testimoni Orang Tua ➤ bukti inisiatif wali murid terhadap kegiatan moderasi beragama ➤ Dokumen evaluasi jika ada
32	Pelibatan masyarakat/komunitas dalam penguatan Trilogi	➤ Surat Undangan ➤ Daftar Hadir ➤ Dokumentasi Kegiatan

	Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Berita Acara ➤ Publikasi Media ➤ Evaluasi kegiatan jika ada
--	---	---

E. PRESTASI, PENGHARGAAN, DAN PELATIHAN

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
33	Prestasi siswa, guru, kepala sekolah, atau sekolah terkait penguatan karakter bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Piagam Penghargaan • Sertifikat ➤ Dokumentasi Penyerahan Penghargaan ➤ Publikasi Media ➤ Dokumen menginspirasi pihak lain
34	Peningkatan kompetensi literasi siswa, guru, dan kepala sekolah bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Sertifikat Pelatihan ➤ Materi Pelatihan ➤ Laporan Kegiatan • Dokumentasi ➤ Produk/Karya ➤ Evaluasi jika ada ➤ Keikutsertaan pihak eksternal jika ada

F. PEMANFAATAN DIGITAL

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
35	Konten digital tentang Moderasi Beragama	➤ Website Sekolah ➤ Instagram ➤ Facebook ➤ YouTube ➤ TikTok ➤ Podcast ➤ Poster Digital ➤ Infografis ➤ Evaluasi konten

G. DAMPAK BERKELANJUTAN

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
36	Indeks Penguatan Moderasi Beragama melalui survei internal sekolah	➤ Instrumen Survei ➤ Rekapitulasi Hasil Survei ➤ Analisis Data ➤ Infografis Hasil Survei
37	Adanya pengakuan pihak eksternal terkait dampak program Sekolah Moderasi Beragama	➤ Video Testimoni ➤ Surat Pernyataan/Testimoni ➤ Dokumentasi Wawancara ➤ Publikasi Media

H. MONITORING, EVALUASI, DAN PENDAMPINGAN

No	Komponen	Nama Bukti Dukung
38	Bukti kegiatan pendampingan, monitoring, dan evaluasi kegiatan bermuatan Trilogi Kerukunan dan 9 Kata Kunci Moderasi Beragama	➤ Instrumen Monitoring ➤ Laporan Monitoring ➤ Laporan Evaluasi ➤ Berita Acara ➤ Notulen Rapat ➤ RTL (Rencana Tindak Lanjut) ➤ Dokumentasi Pendampingan

Lampiran 10

TATA CARA PENYUSUNAN PORTOFOLIO SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

A. Ketentuan Umum Penyusunan Portofolio

Portofolio Sekolah Moderasi Beragama merupakan kumpulan dokumen yang menggambarkan implementasi Program Sekolah Moderasi Beragama berdasarkan komponen dan indikator penilaian. Portofolio disusun secara sistematis, didukung dengan eviden digital, dan diunggah melalui media penyimpanan daring (Google Drive).

Ketentuan umum penyusunan portofolio adalah sebagai berikut.

1. Portofolio disusun dalam bentuk **dokumen PDF** sesuai format yang telah ditetapkan dalam Juknis ini.
2. Seluruh bukti dukung (eviden) diunggah ke dalam **Google Drive** yang disusun sesuai struktur folder yang telah ditentukan.
3. Khusus bukti dukung berupa **website, media sosial (Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, dan sejenisnya)** tidak perlu diunggah ke Google Drive, tetapi cukup dicantumkan tautannya pada kolom **Link Bukti Dukung** dalam template portofolio.
4. Setiap sekolah hanya diperkenankan membuat **1 (satu) folder utama Google Drive** sebagai tempat penyimpanan seluruh dokumen portofolio.
5. Hak akses Google Drive wajib diatur menjadi "**Siapa saja yang memiliki link dapat melihat (Anyone with the link can view)**" sehingga dapat diakses oleh Tim Penilai tanpa memerlukan permintaan izin.
6. Tautan (*link*) folder utama Google Drive dicantumkan pada formulir pendaftaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
7. Setelah batas akhir pengumpulan portofolio, peserta **tidak diperkenankan mengubah, mengganti, menghapus, maupun menambahkan dokumen** pada folder Google Drive, kecuali atas persetujuan Panitia.
8. Sekolah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keaslian, kelengkapan, dan kebenaran seluruh dokumen yang disampaikan.
9. Tim Penilai berhak melakukan verifikasi terhadap seluruh bukti dukung apabila diperlukan.

B. Format Penamaan Folder Utama

Setiap peserta wajib membuat **1 (satu) folder utama** sebagai tempat penyimpanan seluruh dokumen portofolio Sekolah Moderasi Beragama.

Penamaan folder utama menggunakan format sebagai berikut :
Jenang_NamaSekolah_Kabupaten/Kota_SMB_2026_JATIM

Contoh

SDN1Batu_KotaBatu_SMB_2026_JATIM

SMPN2Jombang_KabJombang_SMB_2026_JATIM

SMAN1Lamongan_KabLamongan_SMB_2026_JATIM

Ketentuan Penamaan Folder

1. Penamaan folder wajib mengikuti format sebagaimana ditentukan.
2. Tidak diperkenankan menggunakan karakter khusus seperti: / \ : * ? " < > |
3. Setiap unsur dipisahkan menggunakan tanda garis bawah (_).
4. Nama sekolah ditulis secara singkat, jelas, dan mudah dikenali.
5. Seluruh dokumen portofolio ditempatkan dalam folder utama tersebut.

C. Susunan Folder dan Penamaan Komponen

Untuk memudahkan proses verifikasi dan penilaian, seluruh dokumen wajib disusun sesuai sistematika berikut.

 Jenjang_NamaSekolah_KabupatenKota_SMB_JATIM2026

A. PROFIL SEKOLAH MODERASI BERAGAMA

 A01 Visi Misi dan Tujuan Sekolah

 A02 Historis Geografis dan Demografi

 A03 Data Guru dan Tenaga Kependidikan

 A04 Data Murid

 A05 Sarana Ibadah

 A06 Sarana Prasarana Penunjang Moderasi Beragama

B. PROGRAM MODERASI BERAGAMA

 B07 RKS

 B08 RKAS

 B09 Kurikulum Satuan Pendidikan

 B10 Intrakurikuler

 B11 Kokurikuler

-  B12 Ekstrakurikuler
-  B13 Duta Moderasi Beragama
-  B14 SK dan SE Kepala Sekolah
-  B15 SOP Manajemen Konflik
-  B16 Pokja Budaya Sekolah Aman Nyaman

Demikian seterusnya hingga folder **H42 Pendampingan**.

Ketentuan Penyusunan Folder

1. Dokumen disusun sesuai urutan komponen penilaian.
2. Setiap folder hanya memuat dokumen yang berkaitan dengan indikator tersebut.
3. Apabila satu indikator memiliki beberapa bukti dukung, seluruh dokumen ditempatkan dalam folder yang sama.
4. Penamaan folder wajib menggunakan kode indikator, misalnya **A01**, **B10**, atau **H42**.
5. Peserta tidak diperkenankan mengubah nama, urutan, maupun kode folder yang telah ditetapkan.
6. Seluruh folder komponen disimpan dalam satu folder utama.

D. Ketentuan Dokumen Portofolio

Untuk menjaga keseragaman dokumen, seluruh file wajib memenuhi ketentuan berikut.

1. Dokumen utama portofolio disusun dalam format **PDF**.
2. Dokumen yang berasal dari Microsoft Word, Excel, atau PowerPoint wajib dikonversi ke PDF.
3. Setiap indikator dibuat dalam **1 (satu) file PDF**, kecuali apabila ukuran file melebihi batas maksimal yang ditentukan.
4. Dokumen hasil pemindaian (scan) harus terbaca dengan jelas dan lengkap.
5. Dokumen yang terdiri atas beberapa halaman digabung menjadi satu file PDF.
6. Ukuran halaman menggunakan **A4** dengan orientasi menyesuaikan isi dokumen.
7. Nama file mengikuti format:

KodeIndikator_NamaDokumen

Contoh

A01_VisiMisi.pdf

E. Ketentuan Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen portofolio dan berfungsi sebagai bukti autentik pelaksanaan kegiatan pada setiap indikator penilaian. Oleh karena itu, dokumentasi foto **tidak diunggah sebagai file terpisah**, melainkan **disisipkan dalam dokumen kegiatan (PDF)** sesuai dengan komponen portofolio yang dinilai.

Ketentuan penyusunan dokumentasi foto adalah sebagai berikut.

1. Setiap foto harus relevan dengan indikator dan kegiatan yang dilaporkan.
2. Dokumentasi foto disisipkan pada bagian yang sesuai dalam dokumen kegiatan sehingga memperkuat uraian deskripsi capaian.
3. Setiap foto wajib dilengkapi dengan ***caption* (keterangan foto)** yang memudahkan Tim Penilai memahami konteks kegiatan.
4. Caption foto sekurang-kurangnya memuat:
 1. nama kegiatan;
 2. tanggal pelaksanaan;
 3. tempat pelaksanaan; dan
 4. uraian singkat kegiatan (maksimal 2–3 kalimat).
5. Dokumentasi foto disusun secara kronologis sesuai tahapan pelaksanaan kegiatan, apabila kegiatan dilaksanakan lebih dari satu kali.
6. Dalam satu halaman dokumen dapat memuat **1 (satu) sampai dengan 4 (empat) foto**, dengan tetap memperhatikan keterbacaan dan kualitas tampilan.
7. Foto harus memiliki kualitas yang baik, jelas, tidak buram, serta tidak dimanipulasi atau diedit sehingga mengubah substansi kegiatan.
8. Dokumentasi foto diutamakan menampilkan aktivitas nyata peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, orang tua, mitra, atau pihak lain yang terlibat dalam implementasi Program Sekolah Moderasi Beragama.
9. Apabila diperlukan, sekolah dapat menambahkan foto sebelum, selama, dan sesudah kegiatan untuk menunjukkan proses dan hasil pelaksanaan program.

Catatan: Dokumentasi foto berfungsi sebagai **penguat (*eviden visual*)** terhadap deskripsi capaian dan bukan sebagai pengganti dokumen utama. Oleh karena itu, setiap foto sebaiknya disajikan dalam dokumen kegiatan yang sama dengan narasi, bukti

administrasi, dan dokumen pendukung lainnya sehingga membentuk satu eviden yang utuh dan mudah diverifikasi oleh Tim Penilai

F. Ketentuan Video

Video digunakan sebagai bukti implementasi program.

1. Video diunggah pada platform digital yang mudah diakses seperti: YouTube , Google Drive , Vimeo , Platform resmi sekolah lainnya
2. Video merupakan dokumentasi asli kegiatan sekolah.
3. Video wajib memuat:
 - Judul
 - Nama Sekolah
 - Jenjang
 - Kabupaten/Kota
 - Deskripsi singkat kegiatan
4. Pengaturan akses video harus **Publik (*Public*)** atau **Tidak Publik (*Unlisted*)**.
5. Video memiliki kualitas gambar dan suara yang jelas.
6. Video tidak diperkenankan mengandung rekayasa yang mengubah substansi kegiatan.
7. Panitia berhak menggunakan video sebagai bahan publikasi dan diseminasi praktik baik dengan tetap mencantumkan identitas sekolah.

G. Ketentuan Tautan Media Digital

Selain Google Drive, sekolah dapat melampirkan tautan media digital yang relevan sebagai bukti pendukung. Media digital yang dapat dicantumkan antara lain: *Website* sekolah, instagram sekolah, facebook sekolah, YouTube sekolah, TikTok sekolah , Media pemberitaan daring , Jurnal atau publikasi digital , Podcast , Platform digital lainnya yang relevan

Seluruh tautan wajib:

1. aktif;
2. dapat diakses oleh Tim Penilai;
3. sesuai dengan indikator yang dinilai; dan
4. memuat konten asli milik sekolah.

H. Ketentuan Ukuran File

Untuk menjaga kelancaran proses unggah dan verifikasi, ukuran file mengikuti ketentuan berikut.

Jenis File	Ukuran Maksimal
Dokumen PDF per indikator	20 MB
Foto (JPG/PNG)	5 MB per foto
Video yang diunggah ke Google Drive	200 MB per video
Video melalui YouTube	Tidak dibatasi (menggunakan tautan)
Folder Google Drive	Menyesuaikan kapasitas akun Google

Catatan: Apabila ukuran file PDF melebihi batas yang ditentukan, peserta dapat melakukan kompresi tanpa mengurangi keterbacaan dokumen. Untuk video berdurasi panjang atau berukuran besar, sangat disarankan menggunakan tautan **YouTube** dengan pengaturan **Publik** atau **Tidak Publik (Unlisted)** agar mudah diakses oleh tim penilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2024). *Panduan Penguatan Moderasi Beragama di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Indikator Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2023 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2023 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

Pemerintah Republik Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.

Suyanto. (2010). Urgensi Pendidikan Karakter. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

GLOSARIUM

Asesmen

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, program, atau kegiatan.

Best Practice

Praktik baik yang telah terbukti efektif, inovatif, dan berdampak positif sehingga layak dijadikan contoh atau direplikasi oleh sekolah lain.

Dampak Berkelanjutan

Perubahan positif yang terjadi secara terus-menerus sebagai hasil implementasi Program Sekolah Moderasi Beragama.

Dokumen Eviden

Dokumen, foto, video, atau bukti lainnya yang menunjukkan keterlaksanaan suatu program atau kegiatan sesuai dengan komponen penilaian.

Duta Moderasi Beragama

Peserta didik yang ditunjuk atau dipilih oleh sekolah untuk menjadi teladan, penggerak, dan agen perubahan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi Beragama di lingkungan sekolah.

Eviden

Bukti autentik yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menunjukkan bahwa suatu kebijakan, program, atau kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Google Drive

Layanan penyimpanan berbasis komputasi awan (cloud storage) yang digunakan sebagai media pengumpulan portofolio secara daring.

Implementasi

Pelaksanaan suatu kebijakan, program, atau kegiatan yang diwujudkan dalam tindakan nyata di lingkungan sekolah.

Kemitraan

Kerja sama antara sekolah dengan berbagai pihak, seperti instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, perguruan tinggi, komunitas, maupun lembaga lainnya dalam mendukung penguatan Moderasi Beragama.

Kokurikuler

Kegiatan yang mendukung dan memperdalam pembelajaran intrakurikuler melalui pengalaman belajar yang terencana.

Moderasi Beragama

Cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengedepankan keseimbangan, keadilan, toleransi, menghormati keberagaman, serta menolak segala bentuk ekstremisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Monitoring

Proses pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan.

Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami konsep secara bermakna, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Pendampingan

Proses pembinaan, konsultasi, dan fasilitasi yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, atau pihak terkait untuk meningkatkan kualitas implementasi Program Sekolah Moderasi Beragama.

Penilaian Portofolio

Proses penilaian berdasarkan kumpulan dokumen, bukti, dan hasil pelaksanaan program yang disusun secara sistematis sesuai komponen penilaian.

Portofolio

Kumpulan dokumen, bukti fisik, foto, video, laporan, dan karya yang disusun secara sistematis sebagai bukti pelaksanaan Program Sekolah Moderasi Beragama.

QR Code

Kode dua dimensi yang digunakan untuk menghubungkan dokumen portofolio dengan tautan video, *website*, media sosial, atau dokumen digital lainnya.

Rencana Kerja Sekolah (RKS)

Dokumen perencanaan program sekolah yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam jangka menengah.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Dokumen yang memuat perencanaan kegiatan beserta alokasi anggaran sekolah dalam satu tahun anggaran.

Rubrik Penilaian

Pedoman yang digunakan oleh dewan juri untuk memberikan skor berdasarkan indikator dan kriteria yang telah ditetapkan.

Sekolah Moderasi Beragama (SMB)

Satuan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Moderasi Beragama ke dalam kebijakan, pembelajaran, budaya sekolah, kemitraan, serta seluruh aktivitas warga sekolah secara berkelanjutan.

Survei Indeks Penguatan Moderasi Beragama

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat penguatan nilai-nilai Moderasi Beragama pada warga sekolah.

Trilogi Kerukunan

Konsep kerukunan yang meliputi kerukunan intern umat beragama, kerukunan antarumat beragama, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah sebagai landasan terciptanya kehidupan yang harmonis.

9 Kata Kunci Moderasi Beragama

Sembilan nilai utama Moderasi Beragama yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan Program Sekolah Moderasi Beragama, yaitu **Kemanusiaan, Kemaslahatan Umum, Adil, Berimbang, Taat Konstitusi, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan terhadap Tradisi.**

DAFTAR SINGKATAN

SMB	Sekolah Moderasi Beragama
MB	Moderasi Beragama
RKS	Rencana Kerja Sekolah
RKAS	Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
KSP	Kurikulum Satuan Pendidikan
GTK	Guru dan Tenaga Kependidikan
QR Code	<i>Quick Response Code</i>
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
MoA	<i>Memorandum of Agreement</i>
SK	Surat Keputusan
SE	Surat Edaran
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>